

**STUDI KORELASI ANTARA MINAT BELAJAR  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN KECERDASAN  
EMOSIONAL SISWA SMA N 1 PEGANDON KAB. KENDAL  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dalam  
Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh :

**Nurul Atikah  
NIM : 103111091**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2014**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama** : Nurul Atikah  
**NIM** : 103111091  
**Jurusan** : Pendidikan Agama Islam  
**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**STUDI KORELASI ANTARA MINAT BELAJAR  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN KECERDASAN  
EMOSIONAL SISWA SMA N 1 PEGANDON KAB. KENDAL  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 04 Juni 2014

Pembuat Pernyataan,



**Nurul Atikah**

**NIM : 103111091**



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS TARBİYAH  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang  
Telp. 024-7601295 Fax.7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:



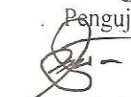


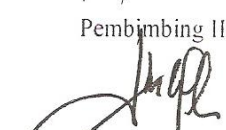
Judul : **STUDI KORELASI ANTARA MINAT BELAJAR  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN  
KECERDASAN EMOSIONAL SISWA SMA N 1  
PEGANDON KAB. KENDAL TAHUN  
PELAJARAN 2013/2014**

Nama : **Nurul Atikah**  
NIM : 103111091  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

telah diajukan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 02 Juli 2014

DEWAN PENGUJI

Ketua,	Sekretaris,
	
<b>Dr. Mahfud Junaedi, M.Ag.</b> NIP. 19690320 199803 1 004	<b>Lulu' Choirun Nisa, S.Si., M.Pd.</b> NIP. 19810720 200312 2 002
Penguji I,	Penguji II,
	
<b>Ismail, M.Ag.</b> NIP. 19711021 199703 1 002	<b>Drs. Achmad Hasmi Hashona, M.A.</b> NIP. 19640308 199303 1 002
Pembimbing I,	Pembimbing II,
	
<b>Drs. H. Karnadi Hasan, M.Pd.</b> NIP. 19680317 199403 1 003	<b>Dra. Hj. Muntholi'ah, M.Pd.</b> NIP. 19670319 199303 2 001

## NOTA DINAS

Semarang, 04 Juni 2014

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
IAIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Studi Korelasi Antara Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Kecerdasan Emosional Siswa SMA N 1 Pegandon Kab. Kendal Tahun Pelajaran 2013/2014**  
Nama : **Nurul Atikah**  
NIM : 103111091  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah.

*Wassalaamu 'alaikum wr. wb.*

Pembimbing I,



**Drs. H. Karnadi Hasan, M.Pd.**

NIP. 19680317 199403 1 003

**NOTA DINAS**

Semarang, 04 Juni 2014

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
IAIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum wr. Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Studi Korelasi Antara Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Kecerdasan Emosional Siswa SMA N 1 Pegandon Kab. Kendal Tahun Pelajaran 2013/2014**  
Nama : **Nurul Atikah**  
NIM : 103111091  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah.

*Wassalaamu 'alaikum wr. Wb.*

Pembimbing II,



**Dra. Hj. Muntholi'ah, M.Pd.**

NIP. 19670319 199303 2 001

## ABSTRAK

Judul : **Studi Korelasi Antara Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Kecerdasan Emosional Siswa SMA N 1 Pegandon Kab. Kendal Tahun Pelajaran 2013/2014**

Penulis : Nurul Atikah

NIM : 103111091

Skripsi ini membahas tentang korelasi antara minat belajar Pendidikan Agama Islam dengan kecerdasan emosional siswa SMA N 1 Pegandon Kab. Kendal Tahun Pelajaran 2013/2014. Kajiannya dilatarbelakangi oleh perbedaan minat belajar Pendidikan Agama Islam yang berhubungan dengan kecerdasan emosional siswa. Dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam berbeda-beda antara siswa yang satu dengan yang lainnya. Perbedaan kuantitas minat belajar Pendidikan Agama Islam, maka berbeda pula kecerdasan emosional yang dialami oleh siswa. Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: (1) Bagaimana minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMA N 1 Pegandon Kab. Kendal Tahun Pelajaran 2013/2014?.(2)Bagaimana kecerdasan emosional siswa SMA N 1 Pegandon Kab. Kendal Tahun Pelajaran 2013/2014?. (3) Adakah korelasi antara minat belajar Pendidikan Agama Islam dengan kecerdasan emosional siswa SMA N 1 Pegandon Kab. Kendal Tahun Pelajaran 2013/2014?.

Permasalahan tersebut dibahas melalui studi lapangan yang dilaksanakan di SMA N 1 Pegandon Kab. Kendal. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif yang menggunakan teknik korelasional. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik sampel acak atau *random sampling* dengan subyek penelitian sebanyak 50 responden dari jumlah 229 santriwati. Adapun teknik yang dipakai dalam pengumpulan data adalah menggunakan angket dan dokumentasi. Data penelitian yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*.

Kajian ini menunjukkan bahwa: (1) Minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMA N 1 Pegandon Kab. Kendal Tahun Pelajaran 2013/2014 termasuk dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat pada nilai rata-ratanya yaitu  $\bar{X} = 67,44$  dan berada pada interval nilai 67-74. (2) Kecerdasan Spiritual siswa SMA N 1 Pegandon Kab. Kendal Tahun Pelajaran 2013/2014 termasuk dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat pada nilai rata-ratanya yaitu  $\bar{Y} = 96,52$  dan berada pada interval nilai 96-103. (3) Terdapat korelasi antara minat belajar Pendidikan Agama Islam dengan Kecerdasan Spiritual siswa SMA N 1 Pegandon Kab. Kendal, dibuktikan dengan  $r_{xy} = 0,648$  yang dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 1% dan 5%, berdasarkan harga tabel dapat diketahui bahwa hasil taraf signifikansi 1% = 0,279 dan 5% = 0,361. Dengan demikian  $r_{xy} > r_t$  dinyatakan signifikan, sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat korelasi antara minat belajar Pendidikan Agama Islam dengan kecerdasan emosional siswa SMA N 1 Pegandon Kab. Kendal Tahun Pelajaran 2013/2014. Adapun kontribusi pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 42.0%.

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam disertasi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	'
س	s	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
ك	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	'
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

### Bacaan Madd:

ā = a panjang

i = i panjang

ū = u panjang

### Bacaan Diftong:

أُو = au

أَي = ai

إَي = iy



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt, yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga menjadikan lebih bermakna dalam menjalani hidup ini. Terlebih lagi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul”*Studi Korelasi Antara Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Kecerdasan Emosional Siswa SMA N 1 Pegandon Kab. Kendal Tahun Pelajaran 2013/2014*”.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, yang telah membawa cahaya Ilahi kepada umat manusia sehingga dapat mengambil manfaatnya dalam memenuhi tugasnya sebagai khalifah dimuka bumi.

Penulisan dan penyusunan skripsi ini merupakan syarat akademis dalam menyelesaikan Studi Strata 1 untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.

Melalui skripsi ini penulis banyak belajar sekaligus memperoleh pengalaman-pengalaman baru secara langsung, yang belum pernah diperoleh sebelumnya. Dan diharapkan pengalaman tersebut dapat bermanfaat di masa yang akan datang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, saran-saran serta motivasi dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh

karena itu, suatu keharusan bagi penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang Dr. Suja'i, M.Ag yang telah merestui pembahasan skripsi ini.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam H. Nasirudin, M.Ag.
3. Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam H. Mursid, M.Ag.
4. Dosen Pembimbing Drs. H. Karnadi Hasan, M. Pd. yang telah banyak berjasa kepada penulis untuk membimbing selama masa studi dan memberi motivasi dalam penyelesaian penulisan skripsi.
5. Dosen Pembimbing Dra. Hj. Muntholi'ah, M. Pd. yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan, petunjuk dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Para dosen di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan selama menempuh studi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang.
7. Bapak/Ibu karyawan perpustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dan perpustakaan IAIN Walisongo Semarang atas pelayanan buku selama penyusunan skripsi.
8. Kedua orang tuaku (Bapak Arifin dan Ibu Zaetun), kakakku (Ani Uliyah) dan adikku (Burhanudin, Dian Nur Aisyah dan Arifatul Aulia), terima kasih atas cinta, kasih, do'a, nasihat, dan motivasi serta segala pengorbanan dalam mendidik penulis dengan penuh kesabaran, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi.

9. Bapak K. Amnan Muqoddam beserta Ibu Nyai Rofiqotul Makiyyah *al- Hafidzah*, selaku pengasuh Pondok Pesantren Putri Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang. Terima kasih atas doa yang diberikan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan PAI Paket B, sahabat- sahabatku (Miftahul janah, Nur Hidayati, Musyarofah, Nuzul faizah, Anis M dan Maghfiroh dan teman-teman yang lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu) yang tak pernah penulis lupakan dan senantiasa menjadi penyemangat.
11. Teman-teman PPL MTs N 1 Semarang dan teman-teman KKn posko 34 IAIN Walisongo Semarang yang selalu memberikan motivasi dan terima kasih atas persahabatannya.
12. Keluarga besar as-Sa'adah (Riska S, Kahfidoh L, Istianah, Istiqomah, Fitriyani, Hidayati, Khikmatul F, Mbak Sasa, Maryam, Lailatul M, Arik, malihatun N, Mbak Ita, Amelia, Defi, Mbak Kholis, Imroatul M, Ainun N, Elok Faiqoh, Azka, Afina, Nur Farida, Olif, Riska Setiyani, Via, Aufa R, Alina Y) terima kasih atas supportnya.
13. Sahabat-sahabat Pon. Pes Al-Hikmah seperjuangan (Iis M, Ikfina Kamalia R, Alfiyatur R, Lailatul Khikmah) yang telah membantu penulis hingga akhir penulisan skripsi ini.

Penulis sadar bahwa dalam penelitian skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kekeliruan, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Ucapan terima kasih yang dapat penulis haturkan, semoga amal dan jasa yang telah diberikan menjadi amal yang baik

dalam kehidupan ini serta diterima oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat, baik bagi penulis maupun bagi pembaca pada umumnya. Aamiin.

Semarang, 04 Juni 2014  
Penulis,

Nurul Atikah  
NIM: 103111091

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>TRANSLITERASI .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xviii</b>

### **BAB I : PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6

### **BAB II : LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS KORELASI ANTARA MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL**

A. Deskripsi Teori .....	8
1. Minat Belajar Pendidikan Agama Islam .....	8
a. Pengertian Minat Belajar Pendidikan Agama Islam.....	8
b. Indikator Minat Belajar.....	14
c. Fungsi Minat Belajar.....	18

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar.....	19
2. Kecerdasan Emosional .....	21
a. Pengertian Kecerdasan Emosional....	21
b. Ciri-Ciri Kecerdasan Emosional.....	23
c. Fungsi Kecerdasan Emosional.....	26
3. Studi Korelasi Antara Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Kecerdasan Emosional .....	28
B. Kajian Pustaka .....	30
C. Rumusan Hipotesis .....	33

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	35
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data .....	44

### **BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN KORELASI ANTARA MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL**

A. Deskripsi Data .....	47
B. Analisis Data.....	55

C. Pembahasan Penelitian.....64  
D. Keterbatasan Penelitian .....64

**BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....66  
B. Saran .....67

## DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1. Daftar Spesifikasi Angket tentang Minat Belajar PAI, 42
- Tabel 3.2. Daftar Spesifikasi Angket tentang Kecerdasan Emosional, 42
- Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Skor Data X (Minat Belajar Pendidikan Agama Islam), 49
- Tabel 4.2. Kualitas Variabel X (Minat Belajar Pendidikan Agama Islam), 50
- Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Skor Data Y (Kecerdasan Emosional), 53
- Tabel 4.4. Kualitas Variabel Y (Kecerdasan Emosional), 54
- Tabel 4.5. Analisis uji Linearitas, 61



## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 4. 1      Gambar Histogram Variabel X (Minat Belajar Pendidikan Agama Islam), 50
- Gambar 4. 2      Gambar histogram Variabel Y (Kecerdasan Emosional), 53

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Daftar Responden Uji Coba
Lampiran 2	Analisis Uji Coba Instrumen Angket
Lampiran 3	Perhitungan Validitas Setiap Item Angket
Lampiran 4	Perhitungan Reliabilitas Angket
Lampiran 5	Daftar Responden Penelitian
Lampiran 6	Angket Penelitian
Lampiran 7	Hasil Angket Data X (Minat belajar PAI)
Lampiran 8	Hasil Angket Data Y (kecerdasan emosional)
Lampiran 9	Hasil Uji Normalitas Data X (Minat belajar PAI)
Lampiran 10	Hasil Uji Normalitas Data Y (kecerdasan emosional)
Lampiran 11	Hasil Uji Linearitas Data X dan Y
Lampiran 12	Hasil Koefisien Korelasi Data X dan Y
Lampiran 13	Tabel r Product Moment

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Selama ini banyak orang menganggap jika seseorang memiliki tingkat kecerdasan intelektual (IQ) yang tinggi, maka orang tersebut memiliki peluang untuk meraih kesuksesan yang lebih besar dibanding dengan orang yang memiliki IQ rendah. Pada kenyataannya, ada banyak kasus dimana seseorang yang memiliki tingkat kecerdasan intelektual yang tinggi tersisih dari orang lain yang tingkat intelektualnya lebih rendah. Hal ini berarti kecerdasan intelektualnya (IQ) yang tinggi tidak menjamin seseorang mencapai kesuksesan dalam kehidupannya.

Hasil-hasil penelitian kontemporer menunjukkan bahwa di samping adanya faktor yang berasal dari IQ, ternyata belajar dan prestasi sangat ditentukan oleh *Emotional Intelligence* atau kecerdasan emosi. Para ahli psikologi menyebutkan bahwa IQ hanya mempunyai peran sekitar 20% dalam menentukan hidup, sedangkan 80% sisanya ditentukan oleh faktor-faktor lain. di antara yang terpenting adalah kecerdasan emosi (*Emotional Quotient*).<sup>1</sup>

Dalam QS Ar-Ra'du dijelaskan bahwa melalui kecerdasan emosional seseorang dapat bertanggung jawab terhadap tindakan yang dilakukan.

---

<sup>1</sup> Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Wakisongo Semarang bekerjasama dengan Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 152-153

لَهُمْ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merobah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan[768] yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (QS. Ar-Ra'd: 11).

Dengan kata lain, kecerdasan emosi mempunyai kontribusi yang sangat besar dalam mencapai keberhasilan hidup. Kecerdasan emosional merujuk kepada kemampuan mengenali perasaan diri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain.<sup>2</sup>

Kecerdasan emosional dengan beberapa kecakapan utamanya tidaklah mudah diperoleh, karena kecakapan tersebut tidak hadir dan dimiliki secara tiba-tiba atau langsung jadi. Sebaliknya kemampuan tersebut harus dipelajari sejak dini.

---

<sup>2</sup> Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Prestasi*, Terj. Alex Tri Kantjono Widodo, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm. 512

Kecerdasan emosional tumbuh dan berkembang seiring dengan pertumbuhan seseorang sejak lahir hingga meninggal dunia. Jadi, lingkungan seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat dimana seseorang tinggal akan mempengaruhi pertumbuhan kecerdasan emosional.

Di lingkungan sekolah, kecerdasan emosional tumbuh dengan adanya pembiasaan kegiatan/pengalaman pembelajaran yang mengajarkan siswa untuk berhubungan dengan orang lain.

Oleh karena itu, pendidikan sangat penting dalam mempengaruhi perilaku bermasyarakat siswanya. Pendidikan dituntut tidak hanya mengajarkan pengetahuan kepada siswanya namun juga mengajarkan pengalaman-pengalaman yang akan memotivasi dirinya dalam mengelola emosi, membina hubungan baik dengan orang lain serta menguasai perasaan diri.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>3</sup> Oleh karena itu untuk mengembangkan spiritualitas seseorang sehingga mampu menjalankan perintah Allah SWT dan menjauhi segala larangan-Nya, maka

---

<sup>3</sup> Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, pasal 1, ayat(1).

diperlukan pendidikan yang dapat memberikan pengalaman untuk mengembangkan emosionalnya, yaitu Pendidikan Agama Islam.

Dalam mencapai suatu keberhasilan dari proses pendidikan tentu sangat dipengaruhi oleh kesiapan pendidik dan siswa. Untuk melihat kesiapan siswa dapat dilihat dari minat belajar siswa itu sendiri. Disebutkan bahwa salah satu syarat seseorang yang ingin berhasil dalam belajar adalah harus adanya semangat/minat. Hal ini sesuai dengan *nadhom* yang ditulis oleh Ali bin Abi Thalib, yaitu:

الا لا تنال العلم الا بسنة # سا نبيك عن مجموعها بيان  
ذكاء وحرص واصطبار وبلغة # وارشاد أستاذ وطول زمان<sup>4</sup>.

Ingatlah kamu tidak akan memperoleh ilmu pengetahuan kecuali dengan bekal enam perkara yaitu:cerdas, semangat, bersabar, memiliki bekal yang cukup, petunjuk bimbingan guru, dan waktu yang lama.

*Nadhom* di atas menjelaskan bahwa siswa yang berminat pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam maka ia memiliki semangat untuk selalu tekun dan merasa senang mempelajarinya yang pada akhirnya pengamalan dari isi Pendidikan Agama Islam dapat diterapkan dalam perilaku sehari-hari.

Jadi minat dapat dikatakan unsur intern dalam diri individu anak didik yang memiliki kecenderungan perhatian lebih terhadap bidang studi tertentu. Sehingga dengan adanya minat yang lebih tinggi dari siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka akan berdampak keseriusan siswa belajar serta mempengaruhi

---

<sup>4</sup> Ibrohim bin Ismail Adz Zarmuji, *Ta'lim Muta'alim*, (Indonesia: Darul Ihya, t.t), hlm. 15.

pemahaman terhadap suatu materi Pendidikan Agama Islam. Hal ini akan menimbulkan pemahaman siswa akan tata cara menjalin hubungan baik dengan orang lain.

Sesuai dengan Undang-Undang Sisdiknas nomor 20 tahun 2003, pasal 37 ayat 1 poin (a) yang berbunyi: kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat pendidikan agama. Sehingga sebagai lembaga sekolah ditingkat menengah, SMA N 1 Pegandon Kab. Kendal berkewajiban untuk mencantumkan dan memasukkan kurikulum pendidikan agama khususnya Pendidikan Agama Islam.

Siswa di SMA N 1 Pegandon Kab. Kendal memiliki minat belajar Pendidikan Agama Islam yang berbeda-beda. Hal ini berdampak pada kecerdasan emosional siswa. Apabila siswa kurang memiliki minat belajar Pendidikan Agama Islam maka siswa akan memiliki kecerdasan emosional yang kurang.

Berkaitan dengan pentingnya minat belajar pendidikan agama islam dalam mengelola kecerdasan emosional siswa, selanjutnya penulis mencoba untuk melakukan penelitian di SMA N 1 Pegandon Kab. Kendal dan menyusun laporannya dalam bentuk skripsi. Adapun secara operasional penulis mengambil judul” **STUDI KORELASI ANTARA MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA SMA N 1 PEGANDON KAB. KENDAL TAHUN PELAJARAN 2013/2014**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang menjadi latar belakang peneliti adalah:

1. Bagaimana minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMA N 1 Pegandon Kab. Kendal Tahun Pelajaran 2013/2014?
2. Bagaimana kecerdasan emosional siswa SMA N 1 Pegandon Kab. Kendal Tahun Pelajaran 2013/2014?
3. Adakah korelasi antara minat belajar Pendidikan Agama Islam dengan kecerdasan emosional siswa SMA N 1 Pegandon Kab. Kendal Tahun Pelajaran 2013/2014?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMA N 1 Pegandon Kab. Kendal Tahun Pelajaran 2013/2014
  - b. Mengetahui kecerdasan emosional siswa SMA N 1 Pegandon Kab. Kendal Tahun Pelajaran 2013/2014
  - c. Mengetahui korelasi antara minat belajar Pendidikan Agama Islam dengan kecerdasan emosional siswa SMA N 1 Pegandon Kab. Kendal Tahun Pelajaran 2013/2014
2. Manfaat penelitian ini antara lain:

Penelitian yang penulis lakukan diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis dan pihak-pihak yang berkaitan. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:



- a. Secara teoritis
  - 1) Menambah khasanah keilmuan dalam ilmu pendidikan tentang kecerdasan emosional.
  - 2) Pengembangan ilmu pendidikan dan wawasan sekaligus kontribusi pemikiran akan arti penting minat belajar Pendidikan Agama Islam terhadap kecerdasan emosional siswa.
- b. Secara praktis
  - 1) Sebagai motivasi guru dalam menarik minat siswa belajar Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan kecerdasan emosionalnya.
  - 2) Sebagai kontribusi pemikiran bagi lembaga pendidikan khususnya di SMA N 1 Pegandon Kab. Kendal dalam meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

**BAB II**  
**LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS MINAT BELAJAR**  
**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN KECERDASAN**  
**EMOSIONAL**

**A. Minat Belajar Pendidikan Agama Islam dan Kecerdasan Emosional**

1. Minat Belajar Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Minat Belajar Pendidikan Agama Islam

Minat merupakan faktor internal psikologis yang sangat berperan dalam proses belajar mengajar. Seorang siswa akan rajin dan tekun belajar atau tidak, tergantung pada minat yang ada pada dirinya. Berikut ini beberapa pengertian tentang minat antara lain:

- 1) Minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.<sup>1</sup> Semakin kuat atau dekat hubungan seseorang dengan sesuatu, maka semakin besar minat seseorang terhadap sesuatu tersebut.
- 2) Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.<sup>2</sup>

Minat merupakan faktor pendorong bagi seseorang dalam melaksanakan usahanya, dengan adanya minat yang

---

<sup>1</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), cet. 3, hlm. 121.

<sup>2</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 180.

cukup besar akan mendorong seseorang untuk mencurahkan perhatiannya. Hal tersebut akan meningkatkan pula seluruh fungsi jiwanya untuk dipusatkan pada kegiatan yang sedang dilakukannya.

Minat yang ada dalam diri siswa timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja.<sup>3</sup>

Dengan demikian minat tidak dibawa sejak lahir melainkan diperoleh berdasarkan pengalaman-pengalaman yang diperoleh seseorang.

Belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku akibat interaksi individu dengan lingkungan. Banyak ahli yang mengemukakan tentang teori belajar, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Clifford T Morgan menyatakan bahwa: "*learning may be defined as any relatively permanent change in behavior which occurs as a result of experience or practice*"<sup>4</sup>. Belajar adalah setiap perubahan yang relatif tetap dalam tingkah laku yang terjadi dari hasil pengalaman atau latihan.

---

<sup>3</sup> Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2012), cet. 1, hlm. 244-245.

<sup>4</sup> Clifford T. Morgan and Richard A. King, *Introduction to Psychology*, (New York: Congress Catalog Card, 1971), hlm. 63.

- 2) Menurut Lester D. Crow and Alice Crow: "*learning is a modification of behavior accompanying growth processes that are brought about through adjustment to tensions initiated through sensory stimulation*".<sup>5</sup> Belajar adalah perubahan tingkah laku yang diiringi dengan proses pertumbuhan yang ditimbulkan melalui penyesuaian diri terhadap keadaan melalui rangsangan atau dorongan.
- 3) Menurut Ngalim Purwanto, belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk.<sup>6</sup>
- 4) Menurut Mustofa Fahmi, belajar adalah:

التعلم عبارة عن اى تغير فى السلوك ناتج عن استثارة.<sup>7</sup>

Belajar adalah ungkapan yang berupa perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya dorongan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah pemerolehan pengalaman baru pada seseorang dalam bentuk perubahan perilaku yang relatif

---

<sup>5</sup> Lester D. Crow and Alice Crow, *Human Development and Learning*, (New York: American Book Company, 1956), hlm. 215.

<sup>6</sup> M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), cet. 25, hlm. 85.

<sup>7</sup> Mustofa Fahmi, *Saikulliyah at Ta'allum*, (Mesir: Maktabah Mesir, t.th), hlm. 23.

menetap sebagai akibat adanya proses dalam bentuk interaksi belajar terhadap suatu obyek.

Dalam perspektif kaagamaan, belajar merupakan kewajiban bagi setiap orang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam upaya meningkatkan derajat kehidupan mereka. Oleh karena itu, Agama Islam sangat memperhatikan masalah pendidikan khususnya belajar, karena dengan belajar maka akan menambah ilmu pengetahuan sehingga seseorang dapat mengerti tentang hal-hal yang belum diketahui, sehingga dapat melaksanakan ibadah dengan sempurna. Selain itu Allah SWT juga akan meninggikan derajat orang-orang yang memiliki kemauan belajar untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan. Sesuai dengan firman Allah SWT:

يَنَّايْهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَلِسِ فَافْسَحُوا  
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ  
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.(Q.S. al-Mujadalah/58:11).<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Syaamil Al-Qur'an, 2007), hlm. 543.

Ayat ini menjelaskan bahwa orang-orang yang mempunyai derajat yang paling tinggi disisi Allah SWT ialah orang yang beriman dan berilmu, serta ilmunya itu diamalkan sesuai dengan yang diperintahkan Allah dan Rasul-Nya.<sup>9</sup> Oleh karena itu seseorang dianjurkan untuk mencari ilmu setinggi-tingginya dan ketika berhasil mendapatkannya maka harus di amalkan dengan hal-hal yang positif sehingga bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain.

Agama Islam sangat menganjurkan bahkan mewajibkan umatnya untuk mempelajari ilmu agama khususnya Pendidikan Agama Islam. Hal ini dikarenakan Pendidikan Agama Islam dapat menumbuhkan pemahaman siswa tentang agama Islam serta mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran keagamaan yang bertujuan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.<sup>10</sup> Hal ini disebabkan Pendidikan Agama Islam merupakan basis pembentukan manusia berkulitas.

Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami dan

---

<sup>9</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), jil. X, hlm. 25.

<sup>10</sup> Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, pasal 37, ayat(1).

mengamalkan ajaran Islam. Pendidikan tersebut melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>11</sup>

Fungsi pendidikan Agama Islam disekolah antara lain:

- 1) Pengembangan yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT. Yang telah ditanamkan dalam keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuhkembangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan agar keimanan dan ketaqwaan dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.
- 2) Penanaman nilai yaitu memberikan pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- 3) Penyesuaian yaitu penyesuaian diri dengan lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat merubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.
- 4) Perbaikan yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan dan kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Pencegahan yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari orang lain yang dapat

---

<sup>11</sup> Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan kepribadian Muslim*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), cet. 1, hlm. 4.

- membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
- 6) Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum, sistem dan fungsionalnya.
  - 7) Penyaluran yaitu menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khususnya di bidang agama agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan dapat pula bermanfaat bagi orang lain.<sup>12</sup>

Dengan demikian minat belajar Pendidikan Agama Islam adalah aspek psikologi seseorang yang menunjukkan gejala perhatian dan rasa suka serta tertarik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang ditunjukkan dengan senantiasa mengikuti dan selalu mempelajarinya agar lebih mendalami materi agama Islam dan dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Indikator Minat Belajar

Menurut Slameto, minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat. Suatu minat dapat di ekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa suatu siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal

---

<sup>12</sup> Abdul Majid, dkk, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Rosdakarya, 2006), hlm. 134-135.



lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tertentu.<sup>13</sup>

Oleh karena itu seseorang dapat diindikasikan memiliki minat belajar jika memiliki indikator sebagai berikut:

1) Perasaan suka

Perasaan merupakan salah satu gejala kejiwaan yang dimiliki oleh seseorang yang biasanya melahirkan sifat suka maupun tidak suka terhadap sesuatu obyek yang dituju, selanjutnya memberikan penilaian terhadap obyek tersebut yang bersifat subyektif.<sup>14</sup> Artinya sesuai dengan keadaan dirinya yang diwujudkan dengan suka atau tidak suka.

Perasaan dapat juga dikatakan gema psikis yang biasanya selalu menyertai setiap pengalaman dan setiap daya-daya yang lain.<sup>15</sup> perasaan dapat berwujud senang atau tidak senang, suka atau benci, gembira atau sedih.

---

<sup>13</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, hlm. 180.

<sup>14</sup> Romlah, *Psikologi Pendidikan*, (Malang:UMM Press, 2010), cet. 2, hlm. 59-60.

<sup>15</sup> Baharuddin, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz media, 2010), cet.3, hlm. 135.

Bagi seseorang yang memiliki rasa senang atau suka terhadap mata pelajaran tertentu maka akan mendorongnya untuk mendekatinya atau mempelajarinya secara terus menerus. Sebaliknya seseorang yang tidak memiliki rasa senang terhadap mata pelajaran tertentu maka akan menghindarinya.

Selain perasaan senang ada juga perasaan tertarik. Seseorang yang mempunyai perasaan tertarik terhadap mata pelajaran tertentu maka ia akan terus melakukan pendekatan dengan mata pelajaran tersebut dan sebaliknya jika ia tidak tertarik maka ia akan berusaha menghindar untuk mempelajarinya.

## 2) Perhatian

Seorang siswa dikatakan minat belajar jika memiliki perhatian terhadap mata pelajaran tertentu yang akan memudahkannya untuk mempelajari sesuatu. Berikut ini beberapa pengertian perhatian antara lain:

- a) Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan kepada suatu sekumpulan obyek.<sup>16</sup>
- b) Perhatian adalah suatu aktifitas jiwa yang bertugas selektif terhadap rangsangan-rangsangan yang sampai kepada kita.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Baharuddin, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 178.

Dari batasan-batasan di atas dapat disimpulkan bahwa perhatian adalah pemusatan atau konsentrasi jiwa yang dikerahkan atau dituju pada suatu obyek tertentu dalam rangka menuju pada kebaikan dan perkembangan obyek tersebut.

Dalam proses pembelajaran, perhatian merupakan faktor yang sangat besar pengaruhnya. Artinya seseorang yang memiliki perhatian yang besar terhadap mata pelajaran tertentu maka ia akan fokus terhadap materi yang diterima.

### 3) Keaktifan

Menurut Mc Keachie yang dikutip oleh Dimiyati dan Mujiono mengemukakan bahwa individu merupakan manusia belajar yang aktif selalu ingin tahu.<sup>18</sup>

Dalam setiap proses belajar, siswa selalu menampakkan keaktifan. Keaktifan itu beraneka ragam bentuknya. Seperti aktif mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam, aktif mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, aktif berdiskusi tentang Pendidikan Agama Islam.

---

<sup>17</sup> M. Alisuf Sabri, *Pengantar Psikologi Umum Dan Perkembangan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1993), cet. 1, hlm. 43.

<sup>18</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 44-45.

c. Fungsi Minat Belajar

Minat mempunyai pengaruh yang besar dalam proses belajar siswa karena bila mata pelajaran yang dipelajari tidak sesuai minat siswa, maka siswa tersebut tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya sebab tidak ada daya tarik baginya. Sebaliknya bila mata pelajaran itu menarik siswa maka pelajaran itu akan mudah dipelajari secara terus menerus.

Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi usaha yang dilakukan seseorang. Minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan. Jika seorang siswa memiliki rasa ingin belajar, maka ia akan mudah mengerti dan cepat mengingatnya. Oleh karena itu, dengan adanya minat pada siswa, maka proses pembelajaran akan berjalan lancar dan tujuan pendidikan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Menurut Abdul Wahib dalam bukunya M. Chabib Thoha dan Abdul Mukti, fungsi minat belajar adalah sebagai berikut:

1) Minat mempengaruhi bentuk dan intensitas cita-cita

Manusia sebagai makhluk individu mempunyai berbagai macam perbedaan sehingga bersifat unik. Perbedaan yang dimiliki masing-masing individu tersebut akan selalu dipegang teguh dan mengarahkan

keinginannya itu hingga akhirnya mencapai cita-cita yang dikehendaki.

2) Minat sebagai tenaga pendorong yang kuat

Minat siswa untuk menguasai mata pelajaran tertentu akan mendorongnya untuk selalu belajar, meskipun dalam suasana yang tidak menyenangkan.

3) Minat mempengaruhi prestasi seseorang

walaupun di ajarkan oleh guru yang berbeda-beda, siswa yang memiliki minat belajar akan tetap mencapai prestasi karena siswa tersebut sudah menyukai materi pelajaran tersebut.

4) Minat membawa kepuasan.

Seorang siswa yang memiliki minat belajar terhadap mata pelajaran tertentu maka dipastikan siswa tersebut akan selalu puas dengan hasil yang diterimanya.<sup>19</sup>

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat belajar siswa tidak timbul dengan sendirinya melainkan ada faktor yang mempengaruhinya. Pada prinsipnya faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa sama dengan faktor yang mempengaruhi belajar siswa.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Abdul Wahib, "Dasar-Dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah" dalam M. Chabib Thoha, Abdul Mu'thi (ed), *PBM-PAI di Sekolah Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 1998), hlm. 109-110.

<sup>20</sup> Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran: Membantu meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 176.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa antara lain:

1. Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Bila seseorang dalam keadaan sakit seperti sakit kepala, demam, pilek, batuk dan sebagainya, dapat menyebabkan tidak bergairah untuk belajar.

2. Inteligensi

Kejiwaan (psikis) ini sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Menurut *Edward Thorndike*, inteligensi merupakan kemampuan individu untuk memberikan respons yang tepat terhadap stimulus yang diterimanya.<sup>21</sup>

3. Bakat

Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.

4. Motivasi

Di dalam pendidikan, motivasi ialah seni yang merangsang perhatian pada murid apabila tidak mempunyai perhatian, atau yang belum dirasakan oleh murid atau menyempurnakan perhatian yang sudah ada supaya menjadi perbuatan yang dikehendaki masyarakat.

---

<sup>21</sup> Baharuddin, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 126.

## 2. Kecerdasan Emosional

### a. Pengertian Kecerdasan Emosional

Istilah kecerdasan emosional pertama kali dilontarkan oleh 1990 oleh psikolog Peter Salovey dari Harvard University dan John Mayer dari University of New Hampshire sebagaimana dikutip oleh Lawrence E. Shapiro dalam bukunya *Mengajarkan Emotional Pada Anak* Terjemahan Alex Tri Kantjono menjelaskan bahwa kecerdasan emosional diperlukan untuk menerangkan kualitas-kualitas emosional yang tampaknya penting bagi keberhasilan. Kualitas-kualitas ini antara lain empati, mengungkapkan dan memahami perasaan, mengendalikan amarah, kemandirian, kemampuan menyesuaikan diri, disukai, kemampuan memecahkan masalah antar pribadi, ketekunan, kesetiakawanan, keramahan dan sikap hormat.<sup>22</sup>

Kecerdasan emosional menjadi sangat penting untuk dijelaskan, karena di dalamnya menerangkan berbagai macam kualitas-kualitas emosional yang sangat penting untuk dimengerti dan dimiliki serta berpengaruh terhadap keberhasilan hidup seseorang.

Menurut Daniel Goleman kecerdasan emosional atau *emotional intelligence* merujuk kepada kemampuan mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain,

---

<sup>22</sup> Lawrence E. Shapiro, *Mengajarkan Emotional Intelligence Pada Anak*, Terj. Alex Tri Kantjono, (Jakarta: Gramedia Pusaka Utama, 2003), hlm. 5.

kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain.<sup>23</sup>

Ary Ginanjar Agustian menyebutkan bahwa kecerdasan emosional adalah sebuah kemampuan untuk “mendengarkan” bisikan emosi, dan menjadikannya sebagai sumber informasi maha penting untuk memahami diri sendiri dan orang lain demi mencapai sebuah tujuan.<sup>24</sup>

Menurut Peter Salovey dan Jack Mayer yang dikutip oleh Dakir dan Sardimi, kecerdasan emosional(EQ) adalah suatu kemampuan untuk mensinergikan antara perasaan dengan pikiran, meraih dan membangkitkan perasaan untuk mambantu pikiran, memahami perasaan dan maknanya dan mengendalikan perasaan secara mendalam sehingga membantu perkembangan emosi dan intelektual.<sup>25</sup>

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa kecerdasan emosional adalah berkaitan dengan kemampuan untuk mengendalikan perasaan atau emosi, sehingga akan menimbulkan keteguhan hati dan penuh motivasi. Kondisi ini

---

<sup>23</sup> Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Prestasi*, hlm. 512.

<sup>24</sup> Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangkitkan ESQ Power: Sebuah Inner Journey Melalui Al-Ihsan*, (Jakarta: Arga, 2003), hlm. 62.

<sup>25</sup> Dakir dan Sardimi, *Pendidikan Islam Dan ESQ: Komparasi-Integratif Upaya Menuju Stadium Insan Kamil*, (Semarang: RaSAIL Media Group, 2011), hlm. 70-71.



akan mempengaruhi tentang kecerdasan intelektual. Dengan demikian, ketenangan emosi maupun perasaan akan menimbulkan pemikiran yang cemerlang sehingga dapat mengatasi setiap persoalan.

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki kecerdasan emosional dalam kehidupannya akan dapat memahami perasaan yang ada dalam dirinya maupun memahami perasaan orang lain yang ada disekitarnya, mampu memotivasi diri ketika dihadapkan pada suatu masalah yang sulit, serta mampu mengelola emosi baik emosi yang ada dalam diri sendiri maupun ketika berhubungan dengan orang lain.

b. Ciri-ciri Kecerdasan Emosional

Satu hal yang tidak diragukan bahwa kesuksesan dan kegagalan hidup sangat bergantung kepada penguasaan diri seseorang terhadap emosinya dan kemampuannya mengontrol diri.<sup>26</sup> Hal ini berarti seseorang yang memiliki kemampuan dalam penguasaan diri dan mengontrol emosi akan mempengaruhi sukses tidaknya orang tersebut dalam menjalani.

Menurut Salovey kecerdasan emosional memiliki lima wilayah utama yaitu:

- 1) Mengenali emosi diri
- 2) Mengelola emosi

---

<sup>26</sup> Yusuf al-Uqshari, *Menuju Puncak Prestasi Tanpa Batas*, (Jakarta: Gema Insani, 2006), hlm. 114.

- 3) Memotivasi diri sendiri
- 4) Mengenali emosi orang lain
- 5) Membina hubungan.<sup>27</sup>

Lima wilayah utama yang sudah disebutkan di atas merupakan unsur-unsur atau bagian-bagian yang terdapat di dalam kecerdasan emosional. Orang yang memiliki kecerdasan emosional adalah orang yang mampu menguasai, mengelola, dan mengarahkan emosinya dengan baik. Kesadaran diri yang dimiliki dapat membantu mengelola diri sendiri dan hubungan antar personal serta menyadari emosi dan pikirannya sendiri sehingga dapat mendukung kesuksesan hidup orang tersebut.

Berdasarkan pendapat Ary Ginanjar Agustian bahwa kecerdasan emosional adalah sebuah kemampuan untuk “mendengarkan” bisikan emosi, dan menjadikannya sebagai sumber informasi maha penting untuk memahami diri sendiri dan orang lain demi mencapai sebuah tujuan, maka dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri orang yang memiliki kecerdasan emosional antara lain:

- 1) Mengelola emosi diri

Suatu hal yang tidak diragukan bahwa kesuksesan dan kegagalan hidup sangat tergantung kepada penguasaan diri seseorang terhadap emosinya dan kemampuannya mengontrol diri. Emosi merupakan keadaan gelisah yang

---

<sup>27</sup> Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Prestasi*, hlm. 513-514.

diikuti perubahan psikologis di dalam jiwa dan secara lahiriah tampak dalam bahasa tubuh yang biasanya menggambarkan bentuk emosi yang sedang berlangsung.<sup>28</sup>

## 2) Memahami orang lain

Mengenal orang lain dan memahaminya merupakan satu hal penting guna mencapai kesuksesan hidup, menjamin kemajuan dan kebahagiaan sekarang maupun yang akan datang.

Oleh karena itu, kemampuan memahami orang lain dan mengenal mereka bukanlah sebuah kebutuhan yang dapat diabaikan, melainkan sebuah kebutuhan penting yang harus dipenuhi setiap orang, baik dewasa maupun anak kecil, kaya maupun miskin, pandai maupun bodoh.<sup>29</sup>

## 3) Menguasai perasaan diri

Kemampuan menguasai perasaan dan menyeimbangkannya dipandang sebagai keistimewaan besar dan sifat yang menjadikan pemiliknya mampu meraih keberhasilan dalam hidupnya.

Perasaan yang dapat dikuasai terbagi pada perasaan inti, seperti rasa cinta dan benci. Segala obyek dan hal yang terjadi berulang-ulang secara menyenangkan membentuk perasaan cinta, sementara yang terjadi secara

---

<sup>28</sup> Yusuf al-Uqshari, *Menuju Puncak Prestasi Tanpa Batas*, hlm. 114-115.

<sup>29</sup> Yusuf al-Uqshari, *Menuju Puncak Prestasi Tanpa Batas*, hlm. 121-122.

tidak menyenangkan atau menyakitkan akan membentuk perasaan benci. Selain itu, ada juga perasaan lain yang bersifat familiar dalam kehidupan sehari-hari seperti jujur, kagum, hormat, hina dan sebagainya.<sup>30</sup>

c. Fungsi Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional memiliki fungsi yang penting dalam meraih suatu keberhasilan seseorang. Oleh karena itu, kecerdasan emosi sangat dibutuhkan oleh manusia dalam rangka mencapai kesuksesan baik dibidang akademis, karir maupun dalam kehidupan sosial. Bahkan belakangan ini beberapa ahli dalam bidang tes kecerdasan telah menemukan bahwa anak-anak yang memiliki IQ tinggi dapat mengalami kegagalan dalam bidang akademis, karir dan kehidupan sosialnya. Sebaliknya, banyak anak yang memiliki kecerdasan rata-rata mendapatkan kesuksesan dalam hidupnya.<sup>31</sup>

Ada lima manfaat emosi, antara lain: (1) untuk bertahan hidup, (2) sebagai energizer yang menambah gairah kehidupan kita, (3) pembawa pesan melalui reaksi tubuh, (4) memperkuat pesan atau informasi yang kita sampaikan, (5) sebagai penyeimbang kehidupan kita.<sup>32</sup>

---

<sup>30</sup> Yusuf al-Uqshari, *Menuju Puncak Prestasi Tanpa Batas*, hlm. 132-133.

<sup>31</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), cet. 6, hlm. 172.

<sup>32</sup> Hery Margono, dkk, *Manajemen Insan Sempurna: The Real Secret To Balance Yor Life*, (Jakarta: PT Insan Sempurna Mandiri, 2010), cet. 2, hlm. 183.

Menurut Dakir dan Sardimi, Kecerdasan emosional sangat membantu pergaulan di masyarakat, kerana kecerdasan emosional berkaitan dengan kemampuan untuk memahami perasaan dan karakter orang lain., kecerdasan ini akan menghasilkan tentang etika dalam bergaul dengan sesamanya.<sup>33</sup> Dalam QS Ar-Ra'du dijelaskan bahwa melalui kecerdasan emosional seseorang dapat bertanggung jawab terhadap tindakan yang dilakukan.

لَهُ مَعْقَبَاتٌ مِّن بَيْن يَدَيْهِ وَمِن خَلْفِهِ تَحْفَظُونَهُ مِّن أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ  
 لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا  
 مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِ مِن وَالٍ ﴿١١﴾

Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merobah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan[768] yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (QS. Ar-Ra'd: 11).

Oleh karena itu, 80% kesuksesan seseorang ditentukan oleh kecerdasan emosional atau EQ. Orang dengan emosi yang tinggi biasanya menonjol dalam kehidupan nyata, misalnya menjadi pemimpin, memiliki hubungan luas, mudah

---

<sup>33</sup> Dakir dan Sardimi, *Pendidikan Islam Dan ESQ: Komparasi-Integratif Upaya Menuju Stadium Insan Kamil*, hlm. 27.

bergaul, mempunyai karakter yang baik dan disiplin diri, serta memiliki kemampuan-kemampuan dasar untuk mencapai kesuksesan hidup.<sup>34</sup>

### 3. Korelasi Antara Minat Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Kecerdasan Emosional

Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Untuk dapat memahami dan mengetahui materi Pendidikan Agama Islam dengan baik, maka yang penting diperhatikan adalah minat dalam belajar Pendidikan Agama Islam, karena jika seorang siswa telah minat/suka belajar Pendidikan Agama Islam maka ia akan memiliki semangat untuk memahaminya.

Menurut Ary Ginanjar dalam bukunya “Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosional dan Spiritual (ESQ)” menjelaskan bahwa kecerdasan emosional dan spiritual bersumber dari suara-suara hati. Sedangkan shalat berisi tentang pokok-pokok pikiran dan bacaan suara-suara hati itu sendiri. Contoh, ucapan “maha suci Allah, maha besar allah, maha tinggi allah”. Ini akan menjadi suatu *reinforcement* atau penguatan kembali akan pentingnya suara-suara hati mulia itu yang sesungguhnya juga

---

<sup>34</sup> Hery Margono, dkk, *Manajemen Insan Sempurna: The Real Secret To Balance Yor Life*, hlm. 186.

telah dimiliki di dalam setiap dada manusia, sehingga sumber-sumber *ESQ* akan hidup untuk mencerdaskan emosi dan spiritual sekaligus kepekaan jiwa seseorang.<sup>35</sup>

Begitu juga dengan minat belajar Pendidikan Agama Islam, siswa yang memiliki minat untuk belajar Pendidikan Agama Islam, ketika dalam proses pembelajaran ia akan memperhatikan dengan serius setiap materi agama Islam yang ia terima dengan sungguh-sungguh dan ia aktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk akhlak. Sebagaimana dalam agama Islam, akhlak adalah kecerdasan emosional seseorang. Dari hal tersebut dapat dijelaskan bahwa seseorang yang memiliki akhlak yang baik juga akan memiliki kecerdasan emosional.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa minat sangat bermanfaat bagi siswa dalam memahami materi agama Islam. Dengan minat belajar yang tinggi siswa akan semangat untuk terus mempelajari ajaran-ajaran Islam. Hal ini akan berpengaruh pada perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari seperti cara membina hubungan dengan orang lain, dapat mengontrol emosi ketika menghadapi suatu permasalahan, dan lain sebagainya. Begitu juga dengan shalat tahajjud, menurut hemat penulis jika seseorang melaksanakan shalat tahajjud akan tumbuh di dalam dirinya sifat keikhlasan. Ikhlas untuk bangun dari tidur ketika orang lain masih tidur, dan keikhlasan tersebut hanya untuk

---

<sup>35</sup> Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual (ESQ)*, (Jakarta: Arga Widya Persada, 2001), hlm. 200.

mencari ridha Allah. Oleh karena itu, minat belajar Pendidikan Agama Islam memiliki hubungan dengan kecerdasan emosional siswa.

## **B. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka pada dasarnya digunakan untuk memperoleh suatu informasi tentang teori yang ada kaitannya dengan judul penelitian dan digunakan untuk memperoleh landasan teori ilmiah. Dalam kajian pustaka ini peneliti menelaah beberapa karya ilmiah antara lain:

Ulfa Sutami (073111312), Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, dalam karyannya ilmiahnya yang berjudul "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran SKI Kelas VI Di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 07 Podosugih Pekalongan". Dalam skripsi ini dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah Podosugih Pekalongan termasuk kategori baik, dengan rata-rata 36. Sedangkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah Podosugih Pekalongan termasuk kategori baik, dengan rata-rata 73. Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi diperoleh  $r_{xy} = 0,5970$ , dengan taraf signifikansi 5% didapat  $r_t = 0,456$  serta pada taraf signifikansi 1% didapat  $r_t = 0,575$  di peroleh koefisien korelasi  $r_{xy}^2 = 0,5970$ . Dengan kata lain  $r_{xy}$  lebih besar dari  $r_t$ . Dengan demikian



berarti terdapat pengaruh antara minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI.<sup>36</sup>

Nur Sikhatun (31004149), Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, dalam karyan ilmiahnya yang berjudul “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Kemampuan Menghafal Santri Pondok Pesantren Tahfidz Asy Syarifah Brumbung Mranggen Demak”. Dalam skripsi ini dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional santri Pondok Pesantren Tahfidz Asy Syarifah Brumbung Mranggen Demak termasuk dalam kategori baik yaitu berada pada interval 78-83 dengan nilai rata-rata 81,40. Sedangkan Kemampuan Menghafal Santri Pondok Pesantren Tahfidz Asy Syarifah Brumbung Mranggen Demak termasuk kategori baik, yaitu pada interval 81-86 dengan rata-rata 84,23. Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi diperoleh  $r_{xy} = 0,8535$ , dengan taraf signifikansi 5% didapat  $r_t = 0,304$  serta pada taraf signifikansi 1% didapat  $r_t = 0,393$  di peroleh koefisien korelasi  $r_{xy}^2 = 0,5970$ . Dengan kata lain  $r_{xy}$  lebih besar dari  $r_t$ . Dengan demikian berarti terdapat Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Kemampuan Menghafal Santri Pondok Pesantren Tahfidz Asy Syarifah Brumbung Mranggen Demak.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Ulfa Sutami, “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran SKI di MSI 07 Podosugih Pekalongan, *Skripsi*, (Semarang: Program Strata 1 Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Walisongo, 2009), hlm. IV.

<sup>37</sup> Nur Sikhatun, “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Kemampuan Menghafal Santri Pondok Pesantren Tahfidz Asy-Syarifah Brumbung Mranggen Demak, *Skripsi*, (Semarang: Program Strata 1 Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Walisongo, 2009), hlm. IV.

Nailil Haidarotul Millah Ulya (063111121), Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, dalam karyan ilmiahnya yang berjudul ”upaya meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik pada pembelajaran PAI aspek akhlak melalui metode kisah pada kelas IV SDI Al-Azhar 29 Semarang ”. Dalam skripsi ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas(PTK) yang terdiri dari pra siklus, siklus 1 dan siklus 2. Pada tahap pra siklus dari jawaban angket kecerdasan emosional peserta didik mempunyai prosentase 65,40%. Pada siklus prosentasenya 72,84%, pada siklus 2 prosentase naik menjadi 79,92%. Sedangkan dari observasi prosentase pada pra siklus adalah 57,5%, pada siklus 1 setelah dilaksanakan tindakan kecerdasan emosional peserta didik meningkat 72,5%. Sedangkan pada siklus 2 setelah diadakan evaluasi pelaksanaan tindakan pada siklus 2 kecerdasan emosional mengalami peningkatan yaitu 77,5%. Dari tiga tahap tersebut jelas bahwa ada peningkatan sesudah diterapkan metode kisah dengan sebelumnya. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ada peningkatan kecerdasan emosional dalam mengikuti pembelajaran dengan metode kisah.<sup>38</sup>

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, sebagai bahan perbandingan yang sudah teruji keshahihannya. Dengan materi yang berbeda pada pelajaran PAI maka penulis mengambil judul penelitian “STUDI KORELASI ANTARA MINAT BELAJAR PENDIDIKAN

---

<sup>38</sup> Nailil Haidarotul Millah Ulya, “Upaya Meningkatkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik Pada pembelajaran PAI Aspek Akhlak Melalui Metode Kisah Pada Kelas IV SDI Al-Azhar 29 Semarang, *Skripsi*, (Semarang: Program Strata 1 Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Walisongo, 2010), hlm. IV.

AGAMA ISLAM DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA SMA N 1 PEGANDON KAB. KENDAL TAHUN PELAJARAN 2013/2014” . Maksudnya yaitu bagaimana minat belajar Pendidikan Agama Islam dapat memunculkan perhatian dan rasa suka terhadap Pendidikan Agama Islam sehingga siswa dapat memahami materi agama Islam dan dapat mengaktualisasikannya dalam kehidupan sehari-hari, dengan hal tersebut dapat memunculkan kecerdasan emosional bagi siswa. Hal inilah yang menjadikan penelitian ini berbeda dengan skripsi-skripsi sebelumnya. Maka penelitian ini diyakini bukanlah sebuah plagiasi.

### **C. Rumusan Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.<sup>39</sup> Adapun hipotesis yang penulis ajukan pada skripsi ini yaitu” Terdapat korelasi antara minat belajar Pendidikan Agama Islam dengan kecerdasan emosional siswa SMA N 1 Pegandon Kab. Kendal Tahun Pelajaran 2013/2014”. Artinya semakin tinggi minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa berarti semakin tinggi kecerdasan emosional siswa.

---

<sup>39</sup> Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 21.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan *correlation research* (penelitian korelasi). Jenis pendekatan ini mempunyai tujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi–variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada suatu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey*, yaitu metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi berbentuk opini dari sejumlah besar orang terhadap topik atau isu-isu tertentu.<sup>2</sup> Dalam survei ini, informasi dikumpulkan dari responden menggunakan angket.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), cet. 9, hlm. 14.

<sup>2</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 54.

Sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis korelasional, yaitu penelitian yang akan melihat hubungan antara variabel atau beberapa variabel dengan variabel lain.<sup>3</sup>

## **B. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Dalam rangka mencari dan mengumpulkan data untuk menyusun laporan penelitian, penulis mengambil tempat dan waktu penelitian, sebagai berikut:

### 1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas X Tahun Pelajaran 2013/2014 yang bertempat di SMA N 1 Pegandon Kab. Kendal.

### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 minggu(14 hari) yaitu dari tanggal 15 sampai 28 Januari 2014.

## **C. Populasi Dan Sampel Penelitian**

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 56.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 61.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X yang terdiri-dari 7 kelas yang berjumlah 229 siswa di SMA N 1 Pegandon Kab. Kendal yakni:

- a. Kelas X.1 berjumlah 34 siswa.
- b. Kelas X.2 berjumlah 34 siswa
- c. Kelas X.3 berjumlah 34 siswa
- d. Kelas X.4 berjumlah 32 siswa
- e. Kelas X.5 berjumlah 32 siswa
- f. Kelas X.6 berjumlah 32 siswa
- g. Kelas X.7 berjumlah 31 siswa

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>5</sup> Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).<sup>6</sup>

Dalam hal ini peneliti hanya mengambil sampel dari sebagian siswa kelas. Menurut *Roscoe* dalam bukunya sugiyono, menyatakan bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis mengambil sampel 50 siswa.

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 131.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm 81.

Sedangkan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini digunakan *teknik random sampling* artinya cara pengambilan/pemilihan sampel dimana setiap individu dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel.<sup>7</sup>

#### **D. Variabel Dan Indikator Penelitian**

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>8</sup> Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>9</sup> Adapun spesifikasinya adalah:

##### 1. Variabel bebas

Yang menjadi variabel bebas(X) adalah minat belajar Pendidikan Agama Islam dengan indikator:

- a. Perasaan suka siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam
- b. Perhatian siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam
- c. keaktifan siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam.

---

<sup>7</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 253.

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 118.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, hlm. 4.

## 2. Variabel terikat

Yang menjadi variabel terikat (Y) adalah kecerdasan emosional dengan indikator:

- a. Mengelola emosi diri
- b. Memahami orang lain
- c. Menguasai perasaan diri

## E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode sebagai berikut:

### 1. Metode angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>10</sup> Jadi metode angket adalah metode pengumpulan data dengan membagikan sejumlah item pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya. Angket ini digunakan untuk mencari data tentang minat belajar Pendidikan Agama Islam dan kecerdasan emosional siswa.

Adapun angket yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Dalam angket tertutup responden tidak mempunyai kesempatan lain dalam memberikan jawabannya selain jawaban yang telah disediakan di dalam daftar pernyataan

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, hlm. 142.



tersebut.<sup>11</sup> Sehingga responden tinggal memilih jawaban-jawaban yang sudah disediakan. Angket dalam penelitian ini terdiri dari pernyataan yang bersifat positif dan negatif

Sebelum penelitian, dilakukan uji coba dahulu dengan menyebar angket ke beberapa responden. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kualitas dan kuantitas angket yang dibuat. Adapun uji coba yang dilakukan sebagai berikut:

a. Uji Validitas Instrumen

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen mampu mengukur apa yang hendak diukur.<sup>12</sup> Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Instrumen yang akan diuji adalah instrumen minat belajar Pendidikan Agama Islam dan kecerdasan emosional. Instrumen tersebut telah diasumsikan telah disetujui oleh ahli. Oleh karena itu instrumen di uji cobakan kepada 34 responden. Instrumen terdiri atas 60 butir (item), dimana tiap butir disiapkan 5 interval jawaban. Jawaban terendah diberi skor 1 dan tertinggi diberi skor 5. Pengujian validitas tiap butir soal digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang

---

<sup>11</sup> P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 57.

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 65.

merupakan jumlah tiap skor butir.<sup>13</sup> Teknik yang digunakan adalah teknik korelasi *product moment*, dengan rumus sebagai berikut:<sup>14</sup>

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{x^2 - (\sum x)^2 \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara x dan y

N = Jumlah sampel

$\sum xy$  = Jumlah perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x$  = Jumlah seluruh skor x

$\sum y$  = Jumlah seluruh skor y

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat skor x

$\sum y^2$  = Jumlah kuadrat skor y.

Selanjutnya diinterpretasikan dengan menggunakan tabel “r” *product moment* : df = N-nr, pada taraf signifikan 5% dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti valid
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti tidak valid

Hasil uji validitas tersebut adalah 42 item dengan rincian 18 item untuk minat belajar Pendidikan Agama Islam

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 187.

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 72.

dan 24 item untuk kecerdasan emosional. Adapun perhitungan validnya dapat dilihat di lampiran 3.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah ketetapan suatu tes apabila ditekan kepada subjek yang sama. Dalam menentukan apakah instrument memiliki daya keajegan mengukur atau reliabilitas yang tinggi ataukah belum, peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.<sup>15</sup>

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan

$r_{11}$  = Koefisien reabilitas tes

$n$  = Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 = Bilangan konstan

$\sum S_i^2$  = Jumlah varian butir

$S_t^2$  = Varian total

Berdasarkan perhitungan, data angket variabel X dan Y dikatakan reliabel dengan nilai 0,945 (lampiran 3).

Setelah diketahui valid dan realibilitasnya maka langkah berikutnya adalah menyebar angket ke responden dan hasil angket tersebut disusun dengan tabel distribusi frekuensi sederhana sesuai

---

<sup>15</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 207-208.

dengan variabel yang ada yaitu minat belajar Pendidikan Agama Islam dan kecerdasan emosional. Adapun spesifikasi angket minat belajar Pendidikan Agama Islam dan kecerdasan emosional adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Spesifikasi angket tentang minat belajar Pendidikan Agama Islam**

Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah item
		Positif	Negatif	
Minat belajar	1. Perasaan suka	1,2,3	4	5
	2. Perhatian	5,7,8,9,11	6,10,12	8
	3. Keaktifan	13,14,15,16,17	18	6
Jumlah		13	5	18

**Tabel 3.2**  
**Spesifikasi angket tentang kecerdasan emosional**

Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah item
		Positif	Negatif	
Kecerdasan Emosional	4. Mengelola emosi diri	1,3,4,5,6,9	2,7,8,10	10
	5. Memahami orang lain	11,12,15,16	13,14	6
	6. Menguasai perasaan diri	17,19,20,21,23,24	18,22	8
Jumlah		16	8	24

Masing-masing item pernyataan diberikan alternatif jawaban yaitu sangat sesuai, sesuai, ragu-ragu, tidak sesuai, dan sangat tidak sesuai.

Kriteria nilai untuk alternatif jawaban SS diberi skor 5, alternatif jawaban S diberi skor 4, alternatif jawaban R diberi skor 3, alternatif jawaban TS diberi skor 2 dan alternatif jawaban STS diberi skor 1.

Penskoran di atas digunakan untuk pertanyaan yang positif, sedangkan untuk pertanyaan yang negatif digunakan penskoran sebaliknya.

## 2. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>16</sup> Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh keterangan atau data yang bersifat dokumentatif, misalnya: foto, arsip, surat, keadaan letak geografis, catatan penting dan laporan dari SMA N 1 Pegandon Kab. Kendal.

---

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 231.

## **F. Teknik Analisis Data**

### 1. Analisis Uji Persyaratan

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji normalitas *lilifors*. Langkah-langkah yang dilakukan antara lain:

- 1) Mengurutkan skor data X
- 2) Mencari skor Zi dengan mencari rata-rata dan standar deviasi terlebih dahulu.
- 3) Mencari Peluang F dengan menggunakan tabel distribusi normal
- 4) Mencari S dengan mengkumulatikan kelompok Zi
- 5) Mencari selisih antara F dan S

#### b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pada penelitian ini, uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar Pendidikan Agama Islam dengan kecerdasan emosional siswa. Adapun langkah-langkah dalam mencari uji linearitas sebagai berikut :<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, hlm. 265-274

- 1) Mengurutkan data skor X
- 2) Menghitung harga a dan b dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- 3) Mencari persamaan regresi dengan rumus :

$$Y = a + bX$$

- 4) JK (E), JK (TC) , S2TC , S2e , dan Fh. Untuk memenuhi hal tersebut perlu diketahui terlebih dahulu JK (a) dan JK (b/a).

- 5) Menentukan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  dengan ketentuan:

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka tidak linier

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka linier

## 2. Analisis Uji hipotesis

Adapun cara analisisnya adalah melalui pengolahan data yang akan mencari hubungan antara variabel independen X dan variabel dependen Y. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis korelasi *product moment*.<sup>18</sup> Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, hlm. 228

Keterangan:

$r_{xy}$  = angka indeks korelasi product moment

$\Sigma x^2$  = jumlah dari skor x setelah terlebih dahulu dikuadratkan

$\Sigma y^2$  = jumlah dari skor y setelah terlebih dahulu dikuadratkan

N = jumlah responden

xy = jumlah perkalian antara x dan y

Dari perhitungan dengan menggunakan rumus diatas, maka dapat diketahui hasilnya ( $r_{xy}$ ), dengan membandingkan nilai hasil korelasi dengan nilai tabel r korelasi *product moment*, sehingga ada dua kemungkinan yaitu:

- 1) Jika  $r_{xy}$  yang diperoleh itu slebih besar dari  $r_t$  yang ada pada taraf signifikan 1% dan 5%, maka harga  $r_{xy}$  yang diperoleh signifikan dan hipotesis diterima.
- 2) Jika  $r_{xy}$  yang diperoleh itu lebih kecil dari  $r_t$  yang ada pada tabel pada taraf signifikan 1% dan 5%, maka harga  $r_{xy}$  yang diperoleh tidak signifikan dan hipotesis ditolak.



**BAB IV**

**ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN KORELASI ANTARA  
MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN  
KECERDASAN EMOSIONAL**

**A. Deskripsi Data**

**1. Data tentang Minat Belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMA N 1 Pegandon Kab. Kendal Tahun Pelajaran 2013/2014**

Data tentang minat belajar Pendidikan Agama Islam dapat diperoleh melalui angket yang telah diberikan kepada responden yang berjumlah 50 siswa. Jumlah angket tentang minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa terdiri dari 18 item pernyataan. Masing-masing pernyataan disertai lima alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju, untuk alternatif jawaban sangat setuju diberi skor 5, untuk alternatif jawaban setuju diberi skor 4, untuk alternatif jawaban ragu-ragu diberi skor 3, untuk alternatif jawaban tidak setuju diberi skor 2, dan untuk alternatif jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1.

Dari penelitian dapat diketahui hasil angket Minat Belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMA N 1 Pegandon Kab. Kendal Tahun Pelajaran 2013/2014 sebagaimana terlampir(lampiran 7).

Berdasarkan hasil angket Minat Belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMA N 1 Pegandon Kab. Kendal Tahun Pelajaran 2013/2014 dapat dianalisis sebagai berikut:

- a. Mencari nilai rata-rata(*mean*) dari minat belajar Pendidikan Agama Islam

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{3372}{50} \\ &= 67,44\end{aligned}$$

- b. Menentukan kualifikasi dan interval kelas dengan rumus:

$$P = R/K, \text{ dimana } R = NT - NR, \text{ dan } K = 1 + 3,3 \log N$$

Keterangan:

P = panjang interval

R = rentang nilai

NT = nilai tertinggi

NR = nilai terendah

K = banyak kelas

N = jumlah individu dalam sampel

Dari data di atas akan diperoleh hasil:

$$R = NT - NR$$

$$= 83 - 51$$

$$= 32$$

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$= 1 + 3,3 \log 50$$

$$= 1 + 3,3(1,69)$$

$$= 1 + 5,577$$

$$= 6,577 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

Sehingga dapat diketahui interval kelas sebagai berikut:

$$P = \frac{R}{K}$$
$$= \frac{32}{7}$$

$$= 4,571 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

c. Tabel distribusi frekuensi

Dari data di atas dapat diketahui bahwa interval kelasnya adalah 5, dengan tabel distribusi sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

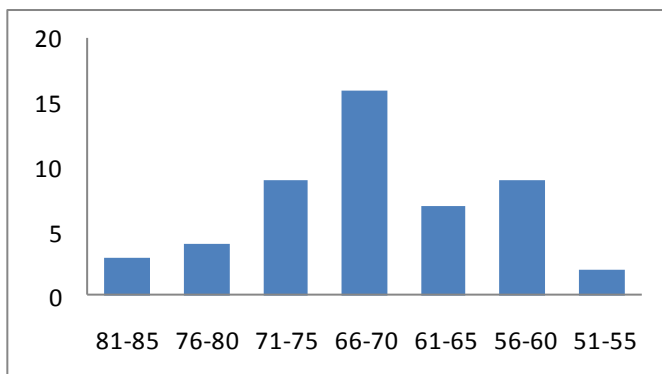
**Distribusi Frekuensi Data X**

**(Minat Belajar Pendidikan Agama Islam)**

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	51-55	2	4
2	56-60	9	18
3	61-65	7	14
4	66-70	16	32
5	71-75	9	18
6	76-80	4	8
7	81-85	3	6
	$\Sigma$	50	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai interval tertinggi yaitu 81-85 dengan frekuensi 3, sedangkan nilai interval terendah yaitu 51-55 dengan frekuensi 2.

d. Gambar histogram



**Gambar 4.1**  
**Minat belajar PAI siswa**

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa frekuensi terbanyak yaitu 16 memiliki interval nilai antara 66-67.

e. Menentukan kualitas variabel

Menentukan kualitas variabel X (minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMA N I Pegandon Kab. Kendal Tahun Pelajaran 2013/2014).

**Tabel 4.2**  
**Kualitas Variabel X (Minat Belajar Pendidikan Agama Islam )**

No	Interval Nilai	Kualitas
1.	>74 ke atas	Baik Sekali
2.	67-74	Baik
3.	59-66	Sedang
4.	51-58	Kurang

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMA N 1 Pegandon Kab. Kendal termasuk dalam kategori baik, yaitu berada pada interval nilai 67-74 dengan nilai rata-rata 67,44.

## **2. Data tentang Kecerdasan Emosional Siswa SMA N 1 Pegandon Kab. Kendal Tahun Pelajaran 2013/2014**

Data tentang kecerdasan emosional dapat diperoleh melalui angket yang telah diberikan kepada responden yang berjumlah 50 siswa. Jumlah angket tentang kecerdasan emosional yang terdiri-dari 24 pernyataan. Masing-masing pernyataan disertai lima alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju, untuk alternatif jawaban sangat setuju diberi skor 5, untuk alternatif jawaban setuju diberi skor 4, untuk alternatif jawaban ragu-ragu diberi skor 3, untuk alternatif jawaban tidak setuju diberi skor 2, dan untuk alternatif jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1.

Hasil angket kecerdasan emosional siswa SMA N 1 Pegandon Kab. Kendal Tahun pelajaran 2013/2014 sebagaimana terlampir (lampiran 8).

Berdasarkan hasil angket kecerdasan emosional siswa SMA N 1 Pegandon Kab. Kendal Tahun pelajaran 2013/2014 dapat dianalisis sebagai berikut:

- a. Mencari nilai rata-rata (*mean*) dari kecerdasan emosional

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{N} \\ &= \frac{4826}{50} \\ &= 96,52\end{aligned}$$

- b. Menentukan kualifikasi dan interval kelas dengan rumus:

$$R = NT - NR$$

$$= 113 - 80$$

$$= 33$$

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$= 1 + 3,3 \log 50$$

$$= 1 + 3,3 (1,69)$$

$$= 1 + 5,577$$

$$= 6,577 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

Sehingga dapat diketahui interval kelas sebagai berikut:

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{33}{7}$$

$$= 4,714 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

- c. Tabel distribusi frekuensi

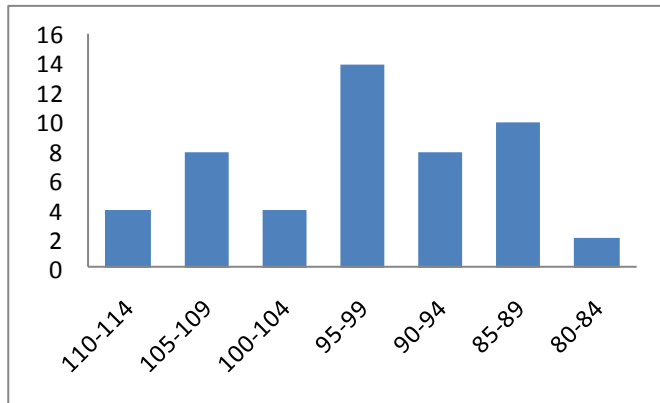
Dari data di atas dapat diketahui bahwa interval kelasnya adalah 5, dengan tabel distribusi sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Tabel Distribusi Frekuensi Data Y (Kecerdasan Emosional)**

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	80-84	2	4
2	85-89	10	20
3	90-94	8	16
4	95-99	14	28
5	100-104	4	8
6	105-109	8	16
7	110-114	4	8
	$\Sigma$	50	100 %

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat disimpulkan bahwa nilai interval tertinggi yaitu 110-114 dengan frekuensi 4, sedangkan nilai interval terendah yaitu 80-84 dengan frekuensi 2.

d. Gambar histogram



**Gambar 4.2**  
**Kecerdasan emosional siswa**

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa frekuensi tertinggi yaitu 14 memiliki interval nilai 95-99, sedangkan frekuensi terendah yaitu 2 memiliki interval nilai 80-84.

- e. Menentukan kualitas variabel

Menentukan kualitas variabel Y (kecerdasan emosional siswa SMA N I Pegandon Kab. Kendal Tahun Pelajaran 2013/2014).

**Tabel 4.4**  
**Tabel Kualitas Variabel Data Y (Kecerdasan Emosional)**

No	Interval Nilai	Kualitas
1.	> 103 ke atas	Baik Sekali
2.	96-103	Baik
3.	88-95	Sedang
4.	80-87	Kurang

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kecerdasan emosional siswa SMA N 1 Pegandon Kab. Kendal termasuk dalam kategori baik, yaitu berada pada interval nilai 96-103 dengan nilai rata-rata 96,52.

## **B. Analisis Data**

### **1. Uji Persyaratan Analisis Data**

- a. Uji Normalitas Data
- 1) Uji Normalitas Data X (Minat Belajar Pendidikan Agama Islam).



Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Data yang akan diuji adalah data berupa angket tentang minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMA N 1 Pegandon dengan jumlah responden 50 siswa yang diambil secara acak. Penelitian ini menggunakan uji normalitas *Liliefors*.

Setelah mendapatkan data angket siswa tentang minat belajar Pendidikan Agama Islam, langkah yang dilakukan adalah membuat tabel uji normalitas sebagaimana terlampir (lampiran 9). Kemudian mencari mean dan standar deviasi.

Mean dan simpangan baku variabel X (minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMA N I Pegandon Kab. Kendal Tahun Pelajaran 2013/2014) dapat diuraikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \sum X/N \\ &= 3372/50 \\ &= 67,44 \\ Sx^2 &= \sum x^2 / N - 1 \\ &= 2794,32/50-1 \\ &= 2794,32/49 \\ &= 57,027\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Sx &= \sqrt{Sx^2} \\
 &= \sqrt{57,027} \\
 &= 7,55
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel uji normalitas data X, pada tabel kemudian diambil nilai terbesar. Berdasarkan tabel diperoleh  $L_o = 0,0589$  dengan  $n = 50$ , pada taraf signifikansi  $\alpha 0,05$  diperoleh  $L_{tabel} = 0,125$ . Karena  $L_o = 0,0589 < L_{tabel} = 0,125$  maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

## 2) Uji Normalitas Data Y (Kecerdasan Emosional)

Setelah mendapatkan data angket siswa tentang kecerdasan emosional, langkah yang dilakukan adalah membuat tabel uji normalitas sebagaimana terlampir (lampiran 10). Kemudian mencari mean dan standar deviasi.

Mean dan simpangan baku variabel Y (kecerdasan emosional siswa SMA N I Pegandon Kab. Kendal Tahun Pelajaran 2013/2014) dapat diuraikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \bar{Y} &= \frac{\sum Y}{N} \\
 &= 4826/50 \\
 &= 96,52 \\
 Sy^2 &= \sum y^2 / N - 1
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= 3532,48/50- 1 \\
&= 3532,48/49 \\
&= 72,091 \\
S_y &= \sqrt{S_y^2} \\
&= \sqrt{72,091} \\
&= 8,49
\end{aligned}$$

Berdasarkan kolom terakhir pada tabel uji normalitas data Y diperoleh nilai terbesar yaitu  $L_o = 0,1022$  dengan  $n = 50$ , pada taraf signifikansi  $\alpha 0,05$  diperoleh  $L_{tabel} = 0,125$ . Karena  $L_o = 0,1022 < L_{tabel} = 0,125$  maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Data

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pada penelitian ini, uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar Pendidikan Agama Islam dengan kecerdasan spiritual siswa. Data yang dilakukan untuk uji linearitas adalah angket siswa tentang belajar pendidikan agama islam dan kecerdasan emosional siswa.

Berdasarkan data hasil angket siswa maka dibuat tabel tentang data X dan Y sebagaimana terlampir

(lampiran 11). Sehingga dapat diketahui data-data sebagai berikut:

$$\begin{array}{rclcl} \Sigma X & = & 3372 & n & = 50 \\ \Sigma Y & = & 4826 & X & = 67,44 \\ \Sigma X^2 & = & 230202 & Y & = 96,52 \\ \Sigma Y^2 & = & 469338 & K & = 28 \\ \Sigma XY & = & 327502 & & \end{array}$$

Kemudian menentukan harga a dan b diperoleh melalui rumus:

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\ &= \frac{(4826)(230202) - (3372)(327502)}{50 \cdot 230202 - (3372)^2} \\ &= \frac{1110954852 - 1114336744}{11510100 - 11370384} \\ &= \frac{6618108}{139716} \\ &= 47,368 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\ &= \frac{50(327502) - (3372)(4826)}{50 \cdot 230202 - (3372)^2} \\ &= \frac{16375100 - 16273272}{11510100 - 11370384} \\ &= \frac{101828}{139716} \\ &= 0,729 \end{aligned}$$

Jadi regresi Y dan X persamaannya adalah:

$$\begin{aligned} \hat{Y} &= a + bX \\ &= 47,368 + 0,729X \end{aligned}$$

Untuk memenuhi uji linearitas perlu diketahui JK (E), JK (TC) , S2TC , S2e , dan Fh. Untuk memenuhi hal tersebut perlu diketahui terlebih dahulu JK (a) dan JK (b/a).

$$\begin{aligned} \text{JK(T)} &= \sum Y^2 \\ &= 469338 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{JK(A)} &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= \frac{(4826)^2}{50} \\ &= \frac{23290276}{50} \\ &= 465805,52 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{JK(b/a)} &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} \\ &= 0,729 \left\{ 327502 - \frac{(3372)(4826)}{50} \right\} \\ &= 1484,66 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{JK(S)} &= \text{JK(T)} - \text{JK(a)} - \text{JK(b/a)} \\ &= 469338 - 465805,52 - 1484,66 \\ &= 2047,82 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
JK(G) &= \sum_{x_i} \left\{ \sum Y - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\} \\
&= \left\{ 86^2 - \frac{(86)^2}{1} \right\} + \left\{ 82^2 - \frac{(82)^2}{1} \right\} + \left\{ 95^2 + 85^2 - \frac{(95+85)^2}{2} \right\} + \\
&\quad \left\{ 107^2 + 88^2 - \frac{(107+88)^2}{2} \right\} + \left\{ 87^2 + 86^2 - \frac{(87+86)^2}{2} \right\} + \\
&\quad \left\{ 92^2 - \frac{(92)^2}{1} \right\} + \left\{ 94^2 + 91^2 - \frac{(94+91)^2}{2} \right\} + \left\{ 80^2 - \frac{(80)^2}{1} \right\} + \\
&\quad \left\{ 91^2 - \frac{(91)^2}{1} \right\} + \left\{ 90 - \frac{(90)^2}{1} \right\} + \left\{ 90^2 + 91^2 - \frac{(90+91)^2}{2} \right\} + \\
&\quad \left\{ 99^2 + 97^2 - \frac{(99+97)^2}{2} \right\} + \left\{ 96^2 + 98^2 + 89^2 - \frac{(96+98+89)^2}{3} \right\} + \\
&\quad \left\{ 98^2 + 98^2 + 90^2 - \frac{(98+98+90)^2}{3} \right\} + \left\{ 113^2 + 98^2 + 105^2 - \frac{(113+98+105)^2}{3} \right\} + \\
&\quad \left\{ 98^2 - \frac{(98)^2}{1} \right\} + \left\{ 96^2 + 99^2 + 87^2 + 89^2 + 105^2 + 85^2 - \frac{(96+99+87+89+105+85)^2}{6} \right\} + \\
&\quad \left\{ 87^2 + 100^2 - \frac{(87+100)^2}{2} \right\} + \left\{ 97^2 + 104^2 + 98^2 - \frac{(97+104+98)^2}{3} \right\} + \\
&\quad \left\{ 106^2 + 110^2 - \frac{(106+110)^2}{2} \right\} + \left\{ 102^2 - \frac{(102)^2}{1} \right\} + \left\{ 108^2 - \frac{(108)^2}{1} \right\} + \\
&\quad \left\{ 113^2 - \frac{(113)^2}{1} \right\} + \left\{ 95^2 - \frac{(95)^2}{1} \right\} + \left\{ 100^2 - \frac{(100)^2}{1} \right\} + \\
&\quad \left\{ 108^2 - \frac{(108)^2}{1} \right\} + \left\{ 105^2 - \frac{(105)^2}{1} \right\} + \left\{ 108^2 + 110^2 - \frac{(108+110)^2}{2} \right\}
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= 0+0+50+180,5+0,5+0+4,5++0+0+0+0,5+2+44, \\
&\quad 67+42,67+112,67+0+303,5+84,5+28,67+8+0+0+0 \\
&\quad +0+0+0+0+2 \\
&= 864,68
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
JK(TC) &= JK(S)-JK(G) \\
&= 2047,82 - 864,68 \\
&= 1183,14
\end{aligned}$$

Berdasarkan data di atas maka dapat di buat tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Tabel Uji Linearitas**

Sumber variasi	Dk	JK	KT	F
Total	50	469338		
Koefisien(a)	1	465805,52		
Regresi(b/a)	1	1484,66	1484,66	34,8
Sisa	48	2047,82	42,66	
Tuna Cocok	26	1183,14	45,5	1,16
Galat	22	864,68	39,3	

Berdasarkan tabel di atas,  $F_{hitung}$  untuk tuna cocok adalah 1,16 dan untuk taraf kesalahan 5% dan 1% dengan  $F_{tabel}$  adalah 2,03 dan 2,75. dikarenakan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  baik untuk taraf kesalahan 5% dan 1% maka  $H_0$  diterima dan termasuk regresi linear.

## 2. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui sejauh mana korelasi antara minat belajar Pendidikan Agama Islam dengan kecerdasan emosional siswa, maka akan diadakan analisis data dengan menggunakan teknik analisis korelasi *product moment*. Untuk memudahkan jalannya analisis kedua variabel tersebut dimasukkan kedalam tabel kerja koefisien korelasi sebagaimana terlampir (lampiran 12).

Berdasarkan tabel kerja koefisien korelasi, dapat diketahui sebagai berikut:

$$N = 50$$

$$\sum X = 3372$$

$$\begin{aligned}\sum Y &= 4826 \\ \sum x^2 &= 2794,32 \\ \sum y^2 &= 3532,48 \\ \sum xy &= 2036,56\end{aligned}$$

Setelah diketahui koefisien korelasi langkah selanjutnya adalah Mencari korelasi antara prediktor X dengan kriterium Y yang dicari melalui teknik korelasi *product moment*.

- a. Mencari korelasi antara variabel X dan Y

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ r_{xy} &= \frac{2036,56}{\sqrt{(2794,32)(3532,48)}} \\ &= \frac{2036,56}{3141,79} \\ &= 0,648\end{aligned}$$

Hasil tersebut kemudian di konsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 1% dan 5% yaitu 0,279 dan 0,361. Dikarenakan  $r_{xy} > r_{tabel}$ , sehingga signifikan, yakni terdapat hubungan yang berarti antara minat belajar Pendidikan Agama Islam dengan kecerdasan emosional siswa.

- b. Menguji korelasi antara variabel X dan Y

Untuk menguji korelasi antara variabel X dan variabel Y dapat melalui uji t yaitu dengan menggunakan rumus :



$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}} \\
 &= 0,648 \sqrt{\frac{50-2}{1-(0,648)^2}} \\
 &= 5,895
 \end{aligned}$$

Setelah diadakan uji hipotesis melalui  $t_{hitung} = 5,895$  maka hasil yang diperoleh kemudian dikonsultasikan pada  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 1 % dan 5 % yaitu 2,432 dan 1,684. Dikarenakan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar Pendidikan Agama Islam dengan kecerdasan emosional siswa.

c. Kontribusi variabel X terhadap variabel Y

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 r^2 &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 \sum y^2} \\
 &= \frac{(2036,56)^2}{(2794,32)(3532,48)} \\
 &= 0,42
 \end{aligned}$$

Jadi besarnya pengaruh variabel X terhadap Y adalah:

$$\begin{aligned}
 r^2 \times 100 \% &= 0,42 \times 100 \% \\
 &= 42 \%
 \end{aligned}$$

### **C. Pembahasan Penelitian**

Dalam Pembahasan ini, peneliti akan menjabarkan hasil analisis uji hipotesis yang telah diajukan yaitu terdapat korelasi antara minat belajar Pendidikan Agama Islam dengan kecerdasan emosional siswa SMA N 1 Pegandon, Kab. Kendal Tahun Pelajaran 2013/2014.

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan analisis korelasi *product moment* dihasilkan  $r_{xy}$  sebesar 0,648. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  baik pada taraf signifikan 1% dan 5% yaitu 0,279 dan 0,361. Dikarenakan  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka signifikan yakni terdapat hubungan yang berarti antara minat belajar Pendidikan Agama Islam dengan Kecerdasan emosional siswa SMA N 1 Pegandon, Kab. Kendal Tahun Pelajaran 2013/2014.

Dengan demikian hipotesis diterima sehingga terdapat korelasi positif antara minat belajar Pendidikan Agama Islam dengan kecerdasan emosional siswa SMA N 1 Pegandon Kab. Kendal Tahun Pelajaran 2013/2014.

### **D. Keterbatasan Penelitian**

#### 1. Keterbatasan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu SMA N 1 Pegandon Kab. Kendal untuk dijadikan tempat penelitian.

## 2. Keterbatasan Biaya

Meskipun biaya tidak satu-satunya faktor yang menjadi hambatan dalam penelitian, namun biaya memegang peranan yang sangat penting dalam menyukkseskan penelitian. Peneliti juga menyadari bahwa dengan biaya minim penelitian akan terhambat.

## 3. Keterbatasan Waktu

Disamping faktor tempat dan biaya, waktu juga memegang peranan yang sangat penting. Namun demikian, peneliti menyadari dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan waktu yang lama. Hal ini menyebabkan penelitian yang seharusnya cepat selesai, justru terlambat dikarenakan banyak hal yang terjadi. Meskipun demikian, peneliti bersyukur bahwa penelitian ini berjalan dengan sukses dan lancar.

## 4. Kemampuan Penulis

Penulis menyadari sebagai manusia biasa masih mempunyai banyak kekurangan dalam penelitian ini, baik keterbatasan tenaga dan kemampuan berpikir penulis.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian tentang “Studi Korelasi Antara Minat Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Kecerdasan Emosional Siswa SMA N 1 Pegandon Kab. Kendal Tahun Pelajaran 2013/2014, serta sesuai dengan perumusan masalah yang ada maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMA N 1 Pegandon Kab. Kendal Tahun Pelajaran 2013/2014 termasuk dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat pada nilai rata-ratanya yaitu  $\bar{X} = 67,44$  dan berada pada interval nilai 67-74.
2. Kecerdasan Emosional siswa SMA N 1 Pegandon Kab. Kendal Tahun Pelajaran 2013/2014 termasuk dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat pada nilai rata-ratanya yaitu  $\bar{Y} = 96,52$  dan berada pada interval nilai 96-103.
3. Terdapat korelasi antara minat belajar Pendidikan Agama Islam dengan kecerdasan emosional siswa SMA N 1 Pegandon Kab. Kendal, dibuktikan dengan  $r_{xy} = 0,648$ . Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 1% dan 5%, yaitu 0,279 dan 0,361 sehingga  $r_{xy} > r_{tabel}$ . Berdasarkan hasil tersebut berarti signifikan yaitu terdapat korelasi yang berarti antar kedua variabel. Sedangkan koefisien determinasi yang

dihasilkan adalah  $r^2 = 0,42$ . Ini berarti minat belajar Pendidikan Agama Islam mempunyai pengaruh sebesar 42% terhadap kecerdasan emosional siswa SMA N 1 Pegandon kab. Kendal Tahun Pelajaran 2013/2014. Sisanya 58% adalah dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat korelasi antara minat belajar Pendidikan Agama Islam dengan kecerdasan emosional siswa SMA N 1 Pegandon Kab. Kendal Tahun Pelajaran 2013/2014.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari peneliti dan dengan segala kerendahan hati, peneliti mengajukan beberapa saran.

Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi guru**

Peran guru dalam pembelajaran adalah sangat urgen sekali apalagi sebagai guru Pendidikan Agama Islam. Sebagai guru harus dapat mentransfer ilmunya.

Oleh karena itu, sebagai guru Pendidikan Agama Islam seharusnya dapat memberikan contoh akhlak yang baik kepada siswanya dalam berperilaku maupun beribadah.

## 2. Bagi siswa

siswa harus berusaha meningkatkan atau mengelola kecerdasan emosionalnya dengan baik karena tanpa adanya kecerdasan emosional maka siswa tidak dapat menemukan makna dalam hidupnya. Cara yang dapat meningkatkan/mengelola kecerdasan emosional dengan baik adalah adanya minat belajar Pendidikan Agama Islam. Jika siswa selalu belajar Pendidikan Agama Islam yang memuat banyak materi tentang syari'at Islam maka siswa dapat mengaplikasikan apa yang dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul Majid, dkk, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: Rosdakarya, 2006.
- Adz Zarmuji, Ibrohim bin Ismail, *Ta'lim Muta'alim*, Indonesia: Darul Ihya, t.t.
- Agustian, Ary Ginanjar, *Rahasia Sukses Membangkitkan ESQ Power: Sebuah Inner Journey Melalui Al-Ihsan*, Jakarta: Arga, 2003.
- \_\_\_\_\_, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi Dan Spiritual ESQ: Berdasarkan 6 Rukun Iman Dan 5 Rukun Islam*, Jakarta: Arga, 2001.
- Alim, Muhammad, *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan kepribadian Muslim*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006, cet. 1.
- Al-Uqshari, Yusuf, *Menuju Puncak Prestasi Tanpa Batas*, Jakarta: Gema Insani, 2006.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.
- \_\_\_\_\_, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Baharuddin, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz media, 2010, cet. 3.
- Crow, Lester D. and Crow, Alice, *Human Development and Learning*, New York: American Book Company, 1956.
- Dakir dan Sardimi, *Pendidikan Islam dan ESQ: Komparasi-Integratif upaya Menuju Stadium Insan Kamil*, Semarang: RaSAIL Media Group, 2011, cet. 1.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Jakarta: Lentera Abadi, 2010, jil. X.

\_\_\_\_\_, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Syaamil Al-Qur'an, 2007.

Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, cet. 3.

Fahmi, Mustofa, *Saikulliyah at Ta'allum*, Mesir: Maktabah Mesir, t.th.

Goleman, Daniel, *Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Prestasi*, Terj. Alex Tri Kantjono Widodo, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005.

Desmita, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010, cet. 6.

Margono, Hery,dkk, *Manajemen Insan Sempurna:The Real Secret To Balance Your Life*, Jakarta: Insan Sempurna Mandiri, 2010, cet. 2.

Morgan, Clifford T. and King, Richard A., *Introduction to Psychology*, New York: Congress Catalog Card, 1971.

Muhammad Faturrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran: Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, Yogyakarta: Teras, 2012.

Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang bekerjasama dengan Pustaka Pelajar, 2008.

Purwanto, M. Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011, cet. 25.

Rohmah, Noer, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Teras, 2012, cet. 1.

Romlah, *Psikologi Pendidikan*, Malang:UMM Press, 2010, cet. 2.



- Sabri, M. Alisuf, *Pengantar Psikologi Umum Dan Perkembangan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1993, cet. 1.
- Shapiro, Lawrence E, *Mengajarkan Emotional Intelligence Pada Anak*, Terj. Alex Tri Kantjono Widodo, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Sikhatun, Nur, "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Kemampuan Menghafal Santri Pondok Pesantren Tahfidz Asy-Syarifah Brumbung Mranggen Demak, *Skripsi*, Semarang: Program Strata 1 Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Walisongo, 2009.
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Subagyo, P. Joko, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010, cet. 9
- \_\_\_\_\_, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009, cet. 5.
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Suryabrata, Sumardi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Sutami, Ulfa, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran SKI di MSI 07 Podosugih Pekalongan, *Skripsi* Semarang: Program Strata 1 Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Walisongo, 2009.

Toha, M.Chabib, dkk, *PBM-PAI di Sekolah*, Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 1998.

Ulya, Nailil Haidarotul Millah,” Upaya Meningkatkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik Pada Pembelajaran PAI Aspek Akhlak Melalui Metode Kisah pada kelas IV SDI Al-Azhar 29 Semarang, *Skripsi*, Semarang: Program Strata 1 Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Walisongo, 2010.

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, pasal 1, ayat(1).

\_\_\_\_\_, *Sistem Pendidikan Nasional*, pasal 37, ayat(1).

Zuriah, Nurul, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Lampiran 1

**DAFTAR RESPONDEN UJI COBA ANGKET  
(Siswa Kelas XI IPS 4 SMA N 1 Pegandon Kab. Kendal)**

No.	Nama	Kode
1	Muji Rahayu	R_1
2	Putri Novitasari	R_2
3	Khamim M. A	R_3
4	Tri Susanti	R_4
5	Riyana	R_5
6	Poppy Soraya Ainin	R_6
7	Eka Budiyan	R_7
8	Ahmad Arif S.	R_8
9	Ismi Nur Aini	R_9
10	Arif Lukman	R_10
11	Abdul Munir	R_11
12	Ahmad Taufiqur Rohman	R_12
13	Luluk Naziroh	R_13
14	Anisatul Ulfah	R_14
15	Ustadhiyah	R_15
16	Lina Fathnin	R_16
17	Nur Rofilatus S.	R_17
18	Adam Dicky P.	R_18
19	M. Misbachudin	R_19
20	Erni Susanti	R_20
21	Wahyu Firmansah	R_21
22	Rizqi Fitri H.	R_22
23	Vivi Nur Safitri	R_23
24	Lilin Wanlulin	R_24
25	Fajar Ayu Budiyan	R_25
26	Ayu Febriani	R_26
27	Dessy Indah S.	R_27
28	Dio Dwi Asri P.	R_28
29	Tata Lucia W.	R_39
30	Suryaningsih	R_30
31	Rizal Abdul Aziz	R_31

No.	Nama	Kode
32	Nurul Arofah	R_32
33	Angga Billy Pingkang	R_33
34	Debby Putri Aulya Zetira	R_34



11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
4	4	3	5	3	2	4	4	3	4
4	3	4	3	3	2	4	3	2	3
5	3	4	5	3	5	5	4	2	3
4	2	3	3	3	2	3	2	1	3
4	3	3	4	3	2	4	4	3	4
4	2	4	3	4	2	4	3	1	4
4	2	4	5	4	2	4	2	1	4
3	3	3	2	3	2	5	4	3	4
5	5	4	4	5	4	5	4	4	5
3	4	3	3	3	2	5	4	3	4
5	3	4	4	4	2	5	4	3	4
3	2	4	2	2	2	5	3	1	4
5	3	4	3	5	4	4	4	3	5
4	3	5	3	5	4	4	5	3	5
5	3	4	5	3	5	5	5	3	5
5	3	3	4	2	4	4	4	2	5
5	3	4	4	3	4	5	5	3	4
5	5	5	5	5		4	4	4	4
4	4	5	4	5	4	4	4	4	4
4	2	3	4	3	5	5	4	2	4
3	3	3	2	3	2	5	4	3	4
4	3	4	4	3	5	2	4	3	5
5	4	5	4	3	4	5	4	1	5
4	4	4	4	4	4	3	4	2	3
5	3	4	5	5	2	4	5	3	4
5	3	4	4	4	1	4	4	2	4
5	3	3	3	4	1	4	4	2	4
3	2	3	2	2	1	5	3	2	2
4	3	3	3	4	5	3	4	3	5
5	1	3	5	3	5	5	4	4	4
5	3	4	3	3	4	5	4	1	4
5	3	4	5	3	4	5	5	3	4
4	3	3	2	3	3	4	3	3	3
5	4	4	4	3	4	5	4	2	5
147	104	127	125	118	104	147	132	85	138
21609	10816	16129	15625	13924	10816	21609	17424	7225	19044
0,647	0,456	0,521	0,559	0,423	0,573	0,097	0,723	0,369	0,520
0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349
Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Valid	Valid
0,513	0,702	0,430	0,984	0,779	1,997	0,572	0,516	0,838	0,526
Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima
						Dibuang			

21	22	23	24	25	1	2	3	4	5
3	4	4	3	4	3	3	3	3	4
3	3	4	3	4	3	4	5	4	3
1	4	3	5	5	1	3	5	5	4
2	2	1	2	3	2	3	4	4	4
2	2	3	2	3	3	2	4	4	4
3	2	2	4	3	2	3	4	4	4
2	2	3	4	2	4	4	4	4	4
2	3	3	3	4	3	3	5	4	3
1	5	5	3	5	4	5	4	5	5
2	3	3	3	4	3	3	3	5	5
2	3	4	2	3	4	4	5	5	4
1	2	2	1	2	2	3	3	4	4
2	3	3	2	3	2	5	3	4	4
5	3	4	3	3	3	5	5	4	5
5	4	3	3	3	4	4	5	5	5
2	3	2	1	5	3	3	3	4	5
5	3	3	2	3	2	5	5	5	5
1	5	4	5	3	3	4	3	5	5
2	4	4	2	3	3	3	4	4	4
2	3	4	2	3	4	4	4	5	4
2	3	3	3	4	3	3	4	4	4
4	4	4	3	5	4	4	5	5	5
1	4	3	4	3	2	4	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
2	4	3	4	4	2	3	5	5	5
2	3	3	3	3	2	5	5	5	5
2	3	3	3	3	1	3	2	4	5
1	3	3	1	4	2	2	2	3	4
1	3	4	3	4	4	3	3	5	5
2	4	3	2	4	4	5	5	5	5
2	3	2	3	4	3	3	2	4	3
1	3	5	3	4	4	3	3	4	4
3	5	3	3	3	2	3	2	4	5
1	4	3	3	3	2	5	4	5	5
76	113	110	97	120	97	123	133	149	149
5776	12769	12100	9409	14400	9409	15129	17689	22201	22201
0,279	0,517	0,494	0,458	0,204	0,275	0,566	0,486	0,639	0,414
0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349
Tidak	Valid	Valid	Valid	Tidak	Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid
1,356	0,689	0,709	0,949	0,602	0,831	0,766	1,080	0,354	0,413
Dibuang	Diterima	Diterima	Diterima	Dibuang	Dibuang	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima

6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
4	4	4	4	5	2	3	2	3	3
4	5	3	5	5	3	3	3	4	3
4	4	5	5	4	3	4	4	4	3
4	4	3	5	4	3	3	3	3	4
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
3	5	3	5	5	2	3	3	4	3
4	4	2	4	5	4	3	4	2	1
4	5	4	4	5	2	4	4	3	4
5	5	5	4	4	4	4	5	5	3
4	5	4	4	4	3	3	4	4	4
4	4	5	5	4	3	5	3	4	3
4	4	3	4	3	2	1	3	1	4
3	4	3	4	5	2	4	4	3	5
4	5	4	5	5	4	2	3	3	4
4	5	4	5	5	3	4	4	3	3
4	4	3	5	5	3	2	4	3	2
4	5	4	5	5	3	4	4	4	5
5	5	5	5	4	3	3	4	4	3
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
5	4	4	5	4	3	4	3	4	4
3	4	4	4	4	2	4	3	4	4
4	4	4	5	4	3	2	4	4	4
4	5	4	5	5	4	3	4	4	5
4	4	4	5	5	4	5	4	4	4
4	4	5	5	5	2	4	4	5	5
5	5	4	5	5	4	4	3	4	3
4	4	4	5	4	5	3	4	4	5
5	5	4	3	3	1	2	5	3	5
5	5	4	5	5	3	3	4	4	3
4	5	4	5	5	3	2	5	3	3
4	4	4	4	4	5	3	3	5	4
3	5	4	5	5	5	4	5	4	4
4	4	4	4	3	4	2	4	4	4
4	4	3	4	4	5	2	4	3	3
138	151	132	155	150	108	109	127	123	124
19044	22801	17424	24025	22500	11664	11881	16129	15129	15376
0,058	0,359	0,432	0,486	0,504	0,444	0,407	0,294	0,518	0,024
0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349
Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Tidak
0,291	-0,224	0,457	0,305	0,419	0,969	0,869	0,489	0,648	0,817
Dibuang	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Dibuang	Diterima	Dibuang



16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
3	3	3	2	3	4	4	4	3	4
5	4	5	3	3	4	4	3	5	5
4	5	5	3	3	5	3	4	1	5
3	4	4	3	5	4	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	2	5	2	3	4	4	5	4	4
4	4	5	3	2	4	5	4	4	4
4	4	4	3	4	5	4	5	4	4
5	4	4	5	5	5	4	5	4	5
4	3	4	3	3	4	4	5	3	4
4	4	4	3	4	5	4	5	1	5
4	3	4	2	2	5	4	4	1	4
4	4	5	3	4	5	4	3	4	4
5	4	5	3	3	4	4	5	4	4
5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
4	3	4	3	1	5	3	5	2	5
5	5	5	4	4	4	5	5	5	5
4	3	5	2	4	4	3	4	2	4
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
5	3	4	3	4	4	4	4	3	5
4	4	4	3	4	5	4	5	2	5
5	4	5	4	4	5	5	4	4	4
5	4	5	5	4	5	4	5	4	5
4	5	5	3	4	5	5	4	3	4
5	5	5	4	4	5	5	5	1	5
4	5	5	3	4	5	1	4	5	4
4	4	5	4	3	4	4	5	5	5
5	1	5	2	2	5	5	3	1	4
4	4	5	4	4	5	4	4	2	4
4	5	5	2	5	5	5	4	3	4
5	3	5	4	5	5	4	5	5	5
5	4	5	4	4	5	5	5	4	5
3	3	3	3	4	5	3	4	2	5
4	5	5	3	3	5	5	5	2	4
145	131	155	109	122	157	138	148	109	151
21025	17161	24025	11881	14884	24649	19044	21904	11881	22801
0,581	0,604	0,479	0,634	0,421	0,159	0,230	0,488	0,398	0,377
0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349
Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak	Tidak	Valid	Valid	Valid
0,371	0,831	0,364	0,634	0,830	0,236	0,702	0,464	1,752	0,247
Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Dibuang	Dibuang	Diterima	Diterima	Diterima

26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	Y	Y
4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	210	44100
4	3	4	4	5	3	5	4	4	4	228	51984
5	4	5	4	2	3	5	5	5	5	233	54289
4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	193	37249
4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	216	46656
4	4	5	3	4	3	5	4	3	5	217	47089
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	216	46656
4	5	4	4	3	2	4	4	5	3	219	47961
4	5	5	2	4	1	5	2	5	5	258	66564
4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	220	48400
4	4	4	3	3	2	4	2	4	5	226	51076
3	3	4	3	3	3	3	5	3	3	182	33124
5	3	4	4	3	1	4	5	3	5	225	50625
4	5	5	4	5	2	4	3	3	5	244	59536
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	266	70756
4	5	5	3	3	4	4	4	3	4	216	46656
5	5	5	3	5	4	4	5	4	5	255	65025
4	5	4	4	3	3	5	3	5	5	240	57600
4	4	4	3	4	2	5	3	5	5	230	52900
4	4	5	3	4	3	5	5	4	4	228	51984
5	5	4	4	3	4	3	4	4	3	218	47524
4	4	5	3	4	1	4	5	3	5	240	57600
4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	257	66049
4	4	4	3	4	1	4	5	3	4	239	57121
5	4	5	4	4	1	5	5	5	5	249	62001
4	3	4	3	5	2	4	4	4	4	235	55225
4	4	5	4	4	3	4	3	3	4	225	50625
4	3	5	3	5	1	5	1	3	3	190	36100
4	4	4	3	4	4	5	3	3	4	233	54289
4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	233	54289
4	3	5	3	4	2	5	4	5	3	233	54289
3	5	5	3	3	2	5	5	2	4	247	61009
5	5	5	3	3	2	4	3	4	4	209	43681
3	5	5	4	4	4	4	5	5	4	241	58081
139	141	151	119	128	92	147	131	132	144	7771	1788113
19321	19881	22801	14161	16384	8464	21609	17161	17424	20736		
0,103	0,401	0,336	0,150	0,331	0,041	0,503	0,370	0,409	0,578		
0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349		
Tidak	Valid	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid		
0,257	0,478	0,423	0,426	-14,173	1,208	0,395	1,184	0,751	0,533		
Dibuang	Diterima	Dibuang	Dibuang	Dibuang	Dibuang	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima		

Lampiran 3

**Perhitungan Validitas Setiap Item  
Angket**

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Kriteria:

Angket valid jika  $r_{xy} \geq r_{\text{tabel}}$

Berikut perhitungan validitas pertanyaan no 1, untuk pertanyaan yang lain dihitung dengan cara yang sama.

No. Resp	X	Y	X.Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	4	210	840	16	44100
2	5	228	1140	25	51984
3	4	233	932	16	54289
4	3	193	579	9	37249
5	5	216	1080	25	46656
6	5	217	1085	25	47089
7	5	216	1080	25	46656
8	4	219	876	16	47961

9	5	258	1290	25	66564
10	5	220	880	16	48400
11	5	226	1130	25	51076
12	4	182	728	16	33124
13	4	225	900	16	50625
14	5	244	1220	25	59536
15	5	266	1330	25	70756
16	5	216	1080	25	46656
17	5	255	1275	25	65025
18	5	240	1200	25	57600
19	5	230	1150	25	52900
20	5	228	1140	25	51984
21	4	218	872	16	47524
22	5	240	1200	25	57600

23	5	257	1285	25	66049
24	5	239	1195	25	57121
25	5	249	1245	25	62001
26	5	235	1175	25	55225
27	5	255	1225	25	50625
28	4	190	760	16	36100
29	5	233	1165	25	54289
30	4	233	932	16	54289
31	5	233	1165	25	54289
32	5	247	1235	25	61009
33	4	209	836	16	43681
34	5	241	1205	25	58081
Jumlah	158	7771	36330	744	1788113

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{34(36330) - (158)(7771)}{\sqrt{\{34(744) - (158)^2\} \{34(1788113) - (7771)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{7,402}{\sqrt{\{25296 - 24964\} \{60795842 - 60388441\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{11,630}{11,630}$$

$$r_{xy} = 0.636$$

Pada taraf signifikansi 5 dengan  $N = 34 - 2 = 32$ , diperoleh  $r_{\text{tabel}} = 0.349$

Karena  $r_{xy} \geq r_{\text{tabel}}$  maka pernyataan nomor 1 valid.

## Lampiran 4

### Perhitungan Reliabilitas Angket

Rumus:

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$n$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

1 = Bilangan konstanta

$\sum S_i^2$  = jumlah varian butir

$S_t^2$  = varian total

Untuk mendapatkan nilai koefisien reliabilitas perlu menghitung dahulu jumlah kuadrat varian tiap butir dan kuadrat varian total. Rumus jumlah kuadrat varian tiap butir sebagai berikut:

$$\sum S_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Berikut perhitungan kuadrat varian pertanyaan nomor satu, untuk butir pertanyaan yang lain dihitung dengan cara yang sama.

$$S_1^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} = \frac{744 - \frac{(158)^2}{34}}{34} = \frac{744 - 734,23}{34} = 0,287$$

Berdasarkan tabel pada data hasil uji coba lebih luas diperoleh:

$$\begin{aligned} \sum S_i^2 &= S_1^2 + S_2^2 + S_3^2 + S_4^2 + \dots + S_{30}^2 \\ &= 0,287 + 0,676 + 1,031 + 0,561 + \dots + 0,533 \\ &= 24,812 \end{aligned}$$

Varian total dihitung dengan rumus:

$$S_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N} = \frac{1788113 - \frac{(7771)^2}{34}}{34} = \frac{1788113 - 1776130,1618}{34} = 352,423$$

Koefisien reliabilitas adalah:

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right] = \left[ \frac{60}{60-1} \right] \left[ 1 - \frac{24,812}{352,423} \right] = [1.017][1 - 0.07] = 0.945$$

Pada taraf signifikansi 5 %, dengan  $N = 34 - 2 = 32$ , diperoleh  $r_{tabel} = 0.349$ , Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa soal tersebut reliabel.



Lampiran 5

**DAFTAR RESPONDEN PENELITIAN**  
**(Siswa kelas X SMA N 1 Pegandon Kab. Kendal)**

No.	Nama	
1	Asep Setiawan	X.1
2	Yega Fredian	X.1
3	Amelia Choerollah	X.1
4	Muzakki	X.1
5	Indah Nur F.	X.1
6	Ellyana Nur H.	X.1
7	Kinantiaria	X.1
8	M. Bonar Jundi Y.	X.2
9	Afidatul Aini	X.2
10	Muhammad Uli Syahrizal	X.2
11	Dwi Cahayani	X.2
12	Amelia Fachrunnisa	X.2
13	Shafni Aulani	X.2
14	Nur Aini	X.3
15	Awanda Zulfa N. F	X.3
16	Puput Sely W.	X.3
17	Miftakhul Jannah	X.3
18	Anis Winarsih	X.3
19	M. Rifki	X.3
20	Hadi Susanto	X.3
21	Nila Husna Nashihah	X.3
22	Dewintha Amalia	X.3
23	Dwi Kusfiyani	X.4
24	Nila Fitriyah	X.4
25	M. Miftahul Anwar	X.4
26	Afida Arifiyani	X.4
27	Renggaam	X.4
28	Asih Alfiyani M.	X.5
29	Agus Zaenul M.	X.5
30	Nunung Erawati	X.5
31	Sri Hadiningrum	X.5
32	I'in Afriyani	X.5

No.	Nama	
33	Agnes Intan Septiyani	X.6
34	Anggit Tri L.	X.6
35	Nia Asmahanik	X.6
36	Afria Stella Islami	X.6
37	Allif muammar Rifki	X.7
38	Ika Muhinatul Uliah	X.7
39	Dwi Eka Novela	X.7
40	Tiyas Rahmawati	X.7
41	Lulu' Afidati Z.	X.7
42	Andre K.	X.7
43	Fiandika Aderinanda	X.7
44	Fadhillatul Adkha	X.7
45	Wilda Miladiyah	X.7
46	Krishna Ayu S.A.	X.7
47	Mus'ab Ifrani Addausy	X.7
48	Siti Nur Faizah	X.7
49	Akhadini Noviyanti	X.7
50	Arif maulana Yusuf	X.7

## Lampiran 6

### ANGKET PENELITIAN

#### I. IDENTITAS SISWA

Nama : .....

Jenis kelamin : .....

Kelas : .....

#### II. PETUNJUK PENGISIAN

A. Bacalah “*Basmalah*” terlebih dahulu dan pahami dengan teliti daftar pernyataan di bawah ini sebelum mengisi angket.

B. Berilah tanda centang (√) pada setiap pernyataan dengan cara memilih salah satu jawaban yang paling sesuai menurut anda, yaitu:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

R : Ragu-ragu

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

C. Kejujuran anda sangat kami harapkan dan angket ini tidak mempengaruhi prestasi belajar anda.

D. Kerahasiaan atas pengisian angket ini sangat kami jaga.

E. Akhiri pengisian angket ini dengan bacaan “*hamdalah*”.

### III. DAFTAR PERNYATAAN

#### A. Minat Belajar pendidikan Agama Islam

No	Pernyataan	Pilihan				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Saya ingin memahami Pendidikan Agama Islam					
2.	Saya merasa rugi saat guru berhalangan hadir dalam mengajar Pendidikan Agama Islam di kelas					
3.	Saya merasa senang mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam					
4.	Ketika mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam, saya merasa bosan dan jenuh					
5.	Ketika guru menjelaskan materi Pendidikan Agama Islam, saya memerhatikannya					
6.	Saya mengantuk ketika pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung					
7.	Saya mencatat penjelasan materi Pendidikan Agama Islam yang disampaikan oleh guru di kelas					
8.	Ketika saya menemukan kesulitan dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam, saya akan mencari buku penunjang yang lain					
9.	Ketika pembelajaran Pendidikan Agama Islam					

	berlangsung, konsentrasi saya tertuju penuh pada materi tersebut					
10.	Ketika mendapat tugas dari guru, saya menunda untuk mengerjakannya					
11.	Saya menolak teman yang mengajak berbicara ketika pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung					
12.	Saya belajar Pendidikan Agama Islam ketika mendapat tugas dari guru					
13.	Ketika guru memberikan tugas, saya segera menyelesaikannya					
14.	Saya meminjam buku agama di perpustakaan untuk pegangan saya dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam					
15.	Saya mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu					
16.	Saya bertanya kepada guru ketika ada penjelasan yang kurang dipahami.					
17.	saya mengulangi kembali materi Pendidikan Agama Islam yang disampaikan oleh guru di rumah					
18.	Saya takut bertanya kepada guru meskipun saya belum memahami penjelasannya					

## B. Kecerdasan Emosional

No	Pernyataan	Pilihan				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Ketika ujian, saya mengerjakannya dengan kemampuan sendiri					
2.	Saya melakukan kenakalan yang merugikan orang lain					
3.	Saya berbicara dengan sopan kepada orang yang lebih tua					
4.	Ketika meminjam barang milik orang lain, saya meminta izin terlebih dahulu kepadanya					
5.	Saya membantu teman tanpa memandang statusnya					
6.	Ketika tetangga saya mendapat musibah, saya membantu meringankan bebannya					
7.	Saya membantu kesulitan orang lain dengan meminta imbalan					
8.	Ketika saya memberikan pertolongan, saya ingin dipuji oleh orang lain					
9.	Ketika marah terhadap seseorang, saya mencoba untuk membayangkan apa yang ia pikirkan dan rasakan					
10.	Ketika ada anak yang tidak saya kenal menangis, saya membiarkannya					

11.	Saya berani meninggalkan kesibukan saya untuk menolong orang lain yang membutuhkan					
12.	Saya menerima permintaan maaf dari seseorang atas perbuatan jelek yang dilakukannya kepada saya					
13.	Saya balas dendam terhadap kesalahan yang dilakukan orang lain					
14.	Saya menerima permintaan maaf seseorang jika ia mau memberikan imbalan					
15.	Ketika ada orang yang menyinggung perasaan saya, saya akan melupakannya					
16.	Saya tetap berbuat baik terhadap teman yang menyakiti hati saya					
17.	Saya selalu berkumpul bersama orang-orang yang saya sayangi					
18.	Ketika saya dapat mengalahkan orang lain, saya merasa senang					
19.	Saya merasa bahagia apabila telah membantu orang lain					
20.	Saya bersenda gurau untuk hal yang positif					
21.	Ketika mendapat cobaan, saya tetap bersemangat beribadah kepada Allah SWT					
22.	Saya merasa bahwa sesuatu					

	yang saya lakukan tidak akan berhasil					
23.	Saya merencanakan segala sesuatu secara metadis dan sistematis					
24.	Sebagai siswa, saya tetap teguh hati dan pantang menyerah terhadap kegiatan yang padat di sekolah					



## Lampiran 7

**Hasil Angket Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa  
SMA N 1 Pegandon Kab. Kendal Tahun Pelajaran 2013/2014**

Resp		Alternatif jawaban					Skor					Jumlah	Skor total
		SS	S	R	TS	STS	5	4	3	2	1		
							1	2	3	4	5		
R_1	+	2	5	4	2	0	10	20	12	4	0	46	64
	-	0	1	0	4	0	0	2	0	16	0	18	
R_2	+	4	5	3	1	0	20	20	9	2	0	51	70
	-	0	0	2	2	1	0	0	6	8	5	19	
R_3	+	0	4	7	2	0	0	16	21	4	0	41	58
	-	0	1	1	3	0	0	2	3	12	0	17	
R_4	+	3	8	1	1	0	15	32	3	2	0	52	71
	-	0	1	1	1	2	0	2	3	4	10	19	
R_5	+	8	4	0	1	0	40	16	0	2	0	58	81
	-	0	0	0	2	3	0	0	0	8	15	23	
R_6	+	4	4	4	1	0	20	16	12	2	0	50	67
	-	0	1	1	3	0	0	2	3	12	0	17	
R_7	+	2	4	6	1	0	10	16	18	2	0	46	60
	-	1	1	1	2	0	1	2	3	8	0	14	
R_8	+	8	2	3	0	0	40	8	9	0	0	57	77
	-	0	1	1	0	3	0	2	3	0	15	20	
R_9	+	9	1	3	0	0	45	4	9	0	0	58	79
	-	0	1	0	1	3	0	2	0	4	15	21	
R_10	+	0	5	6	2	0	0	20	18	4	0	42	57
	-	0	1	3	1	0	0	2	9	4	0	15	
R_11	+	8	2	3	0	0	40	8	9	0	0	57	78
	-	0	1	0	1	3	0	2	0	4	15	21	
R_12	+	5	8	0	0	0	25	32	0	0	0	57	75
	-	0	1	0	4	0	0	2	0	16	0	18	
R_13	+	3	7	2	1	0	15	28	6	2	0	51	69
	-	0	0	3	1	1	0	0	9	4	5	18	
R_14	+	11	1	1	0	0	55	4	3	0	0	62	83
	-	0	0	1	2	2	0	0	3	8	10	21	
R_15	+	1	4	5	3	0	5	16	15	6	0	42	54
	-	1	2	1	1	0	1	4	3	4	0	12	

R_16	+	8	1	4	0	0	40	4	12	0	0	56	74
	-	0	1	1	2	1	0	2	3	8	5	18	
R_17	+	5	5	2	1	0	25	20	6	2	0	53	72
	-	0	0	2	2	1	0	0	6	8	5	19	
R_18	+	7	2	4	0	0	35	8	12	0	0	55	73
	-	0	2	0	1	2	0	4	0	4	10	18	
R_19	+	0	11	1	1	0	0	44	3	2	0	49	66
	-	0	1	1	3	0	0	2	3	12	0	17	
R_20	+	3	4	3	1	2	15	16	9	2	2	44	57
	-	1	1	2	1	0	1	2	6	4	0	13	
R_21	+	5	1	5	2	0	25	4	15	4	0	48	67
	-	0	1	1	1	2	0	2	3	4	10	19	
R_22	+	1	6	2	4	0	5	24	6	8	0	43	56
	-	1	1	2	1	0	1	2	6	4	0	13	
R_23	+	2	11	0	0	0	10	44	0	0	0	54	76
	-	0	1	0	0	4	0	2	0	0	20	22	
R_24	+	2	8	3	0	0	10	32	9	0	0	51	66
	-	1	0	3	0	1	1	0	9	0	5	15	
R_25	+	2	6	3	2	0	10	24	9	4	0	47	63
	-	0	1	2	2	0	0	2	6	8	0	16	
R_26	+	12	0	0	0	1	60	0	0	0	1	61	83
	-	0	0	0	3	2	0	0	0	12	10	22	
R_27	+	6	5	1	1	0	30	20	3	2	0	55	70
	-	1	0	2	2	0	1	0	6	8	0	15	
R_28	+	2	8	3	0	0	10	32	9	0	0	51	70
	-	0	0	2	2	1	0	0	6	8	5	19	
R_29	+	1	3	8	1	0	5	12	24	2	0	43	58
	-	0	2	1	2	0	0	4	3	8	0	15	
R_30	+	1	7	4	1	0	5	28	12	2	0	47	66
	-	0	0	1	4	0	0	0	3	16	0	19	
R_31	+	5	5	3	0	0	25	20	9	0	0	54	73
	-	0	1	1	1	2	0	2	3	4	10	19	
R_32	+	3	7	3	0	0	15	28	9	0	0	52	67
	-	1	1	1	1	1	1	2	3	4	5	15	
R_33	+	2	5	6	0	0	10	20	18	0	0	48	65
	-	0	0	3	2	0	0	0	9	8	0	17	

R_34	+	3	6	3	0	1	15	24	9	0	1	49	61
	-	0	3	2	0	0	0	6	6	0	0	12	
R_35	+	2	9	2	0	0	10	36	6	0	0	52	72
	-	0	0	0	5	0	0	0	0	20	0	20	
R_36	+	3	7	2	1	0	15	28	6	2	0	51	68
	-	1	0	0	4	0	1	0	0	16	0	17	
R_37	+	0	5	3	5	0	0	20	9	10	0	39	51
	-	0	4	0	1	0	0	8	0	4	0	12	
R_38	+	0	10	0	3	0	0	40	0	6	0	46	64
	-	0	1	0	4	0	0	2	0	16	0	18	
R_39	+	0	8	5	0	0	0	32	15	0	0	47	65
	-	0	1	0	4	0	0	2	0	16	0	18	
R_40	+	3	7	1	2	0	15	28	3	4	0	50	68
	-	0	1	1	2	1	0	2	3	8	5	18	
R_41	+	1	7	0	5	0	5	28	0	10	0	43	60
	-	0	1	1	3	0	0	2	3	12	0	17	
R_42	+	3	3	5	2	0	15	12	15	4	0	46	59
	-	2	0	2	0	1	2	0	6	0	5	13	
R_43	+	3	5	5	0	0	15	20	15	0	0	50	70
	-	0	1	0	2	2	0	2	0	8	10	20	
R_44	+	1	4	5	3	0	5	16	15	6	0	42	56
	-	0	2	2	1	0	0	4	6	4	0	14	
R_45	+	4	5	4	0	0	20	20	12	0	0	52	71
	-	0	1	0	3	1	0	2	0	12	5	19	
R_46	+	2	6	5	0	0	10	24	15	0	0	49	68
	-	0	0	2	2	1	0	0	6	8	5	19	
R_47	+	3	9	0	1	0	15	36	0	2	0	53	72
	-	0	1	1	1	2	0	2	3	4	10	19	
R_48	+	4	1	5	3	0	20	4	15	6	0	45	62
	-	0	1	1	3	0	0	2	3	12	0	17	
R_49	+	1	11	0	1	0	5	44	0	2	0	51	70
	-	0	0	1	4	0	0	0	3	16	0	19	
R_50	+	4	6	2	1	0	20	24	6	2	0	52	70
	-	0	1	1	2	1	0	2	3	8	5	18	
Jumlah												3.372	
Rata-rata												67.44	

## Lampiran 8

**Hasil Angket Kecerdasan Emosional Siswa SMA N 1 Pegandon  
Kab. Kendal Tahun Pelajaran 2013/2014**

Resp		Alternatif jawaban					Skor					Jumlah	Skor total
		SS	S	R	TS	STS	5	4	3	2	1		
							1	2	3	4	5		
R_1	+	4	6	4	2	0	20	24	12	4	0	60	90
	-	0	0	4	2	2	0	0	12	8	10	30	
R_2	+	2	12	2	0	0	10	48	6	0	0	64	96
	-	0	0	0	8	0	0	0	0	32	0	32	
R_3	+	0	12	4	0	0	0	48	12	0	0	60	87
	-	0	2	1	5	0	0	4	3	20	0	27	
R_4	+	1	11	4	0	0	5	44	12	0	0	61	87
	-	0	1	4	3	0	0	2	12	12	0	26	
R_5	+	9	6	1	0	0	45	24	3	0	0	72	105
	-	0	0	1	5	2	0	0	3	20	10	33	
R_6	+	5	8	3	0	0	25	32	9	0	0	66	98
	-	0	1	0	5	2	0	2	0	20	10	32	
R_7	+	2	12	2	0	0	10	48	6	0	0	64	94
	-	0	1	1	5	1	0	2	3	20	5	30	
R_8	+	6	6	3	1	0	30	24	9	2	0	65	95
	-	0	0	4	2	2	0	0	12	8	10	30	
R_9	+	10	4	2	0	0	50	16	6	0	0	72	108
	-	0	0	1	2	5	0	0	3	8	25	36	
R_10	+	11	5	0	0	0	55	20	0	0	0	75	107
	-	1	0	2	0	5	1	0	6	0	25	32	
R_11	+	9	3	3	1	0	45	12	9	2	0	68	100
	-	0	0	1	6	1	0	0	3	24	5	32	
R_12	+	10	5	1	0	0	50	20	3	0	0	73	108
	-	0	1	0	2	5	0	2	0	8	25	35	
R_13	+	8	5	3	0	0	40	20	9	0	0	69	98
	-	0	1	3	2	2	0	2	9	8	10	29	
R_14	+	11	4	1	0	0	55	16	3	0	0	74	108
	-	0	0	0	6	2	0	0	0	24	10	34	
R_15	+	2	3	11	0	0	10	12	33	0	0	55	82
	-	0	2	1	5	0	0	4	3	20	0	27	

R_16	+	5	8	3	0	0	25	32	9	0	0	66	102
	-	0	0	1	2	5	0	0	3	8	25	36	
R_17	+	6	9	0	1	0	30	36	0	2	0	68	97
	-	0	1	3	2	2	0	2	9	8	10	29	
R_18	+	7	7	2	0	0	35	28	6	0	0	69	106
	-	0	0	0	3	5	0	0	0	12	25	37	
R_19	+	0	16	0	0	0	0	64	0	0	0	64	96
	-	0	0	1	6	1	0	0	3	24	5	32	
R_20	+	6	4	3	1	2	30	16	9	2	2	59	88
	-	0	1	2	4	1	0	2	6	16	5	29	
R_21	+	3	10	3	0	0	15	40	9	0	0	64	98
	-	0	0	1	4	3	0	0	3	16	15	34	
R_22	+	7	5	4	0	0	35	20	12	0	0	67	95
	-	1	0	1	6	0	1	0	3	24	0	28	
R_23	+	11	3	2	0	0	55	12	6	0	0	73	113
	-	0	0	0	0	8	0	0	0	0	40	40	
R_24	+	6	5	4	1	0	30	20	12	2	0	64	98
	-	0	1	0	3	4	0	2	0	12	20	34	
R_25	+	0	14	0	2	0	0	56	0	4	0	60	90
	-	0	1	0	7	0	0	2	0	28	0	30	
R_26	+	14	1	0	0	1	70	4	0	0	1	75	110
	-	1	0	0	1	6	1	0	0	4	30	35	
R_27	+	13	2	1	0	0	65	8	3	0	0	76	99
	-	1	3	0	4	0	1	6	0	16	0	23	
R_28	+	0	12	3	1	0	0	48	9	2	0	59	87
	-	0	1	2	5	0	0	2	6	20	0	28	
R_29	+	0	10	4	2	0	0	40	12	4	0	56	86
	-	0	0	3	4	1	0	0	9	16	5	30	
R_30	+	0	13	2	1	0	0	52	6	2	0	60	89
	-	0	1	1	6	0	0	2	3	24	0	29	
R_31	+	12	2	2	0	0	60	8	6	0	0	74	110
	-	0	0	1	2	5	0	0	3	8	25	36	
R_32	+	2	11	2	1	0	10	44	6	2	0	62	90
	-	0	2	1	4	1	0	4	3	16	5	28	
R_33	+	3	10	3	0	0	15	40	9	0	0	64	99
	-	0	0	2	1	5	0	0	6	4	25	35	

R_34	+	3	11	2	0	0	15	44	6	0	0	65	80
	-	2	5	1	0	0	2	10	3	0	0	15	
R_35	+	7	8	0	1	0	35	32	0	2	0	69	104
	-	0	0	0	5	3	0	0	0	20	15	35	
R_36	+	12	3	0	0	1	60	12	0	0	1	73	113
	-	0	0	0	0	8	0	0	0	0	40	40	
IR_37	+	9	4	2	1	0	45	16	6	2	0	69	86
	-	3	2	2	1	0	3	4	6	4	0	17	
R_38	+	1	12	0	3	0	5	48	0	6	0	59	91
	-	0	0	0	8	0	0	0	0	32	0	32	
R_39	+	3	11	1	1	0	15	44	3	2	0	64	97
	-	0	1	1	2	4	0	2	3	8	20	33	
R_40	+	5	8	3	0	0	25	32	9	0	0	66	98
	-	0	0	2	4	2	0	0	6	16	10	32	
R_41	+	1	11	2	2	0	5	44	6	4	0	59	91
	-	0	0	1	6	1	0	0	3	24	5	32	
R_42	+	4	4	7	1	0	20	16	21	2	0	59	92
	-	1	0	1	1	5	1	0	3	4	25	33	
R_43	+	5	5	4	1	1	25	20	12	2	1	60	89
	-	0	0	4	3	1	0	0	12	12	5	29	
R_44	+	0	10	5	1	0	0	40	15	2	0	57	85
	-	0	2	0	6	0	0	4	0	24	0	28	
R_45	+	7	7	2	0	0	35	28	6	0	0	69	100
	-	0	0	3	3	2	0	0	9	12	10	31	
R_46	+	10	4	2	0	0	50	16	6	0	0	72	105
	-	0	0	1	5	2	0	0	3	20	10	33	
R_47	+	4	9	2	1	0	20	36	6	2	0	64	98
	-	0	0	3	0	5	0	0	9	0	25	34	
R_48	+	1	11	4	0	0	5	44	12	0	0	61	91
	-	0	0	2	6	0	0	0	6	24	0	30	
R_49	+	5	10	1	0	0	25	40	3	0	0	68	105
	-	0	0	0	3	5	0	0	0	12	25	37	
R_50	+	3	8	4	1	0	15	32	12	2	0	61	85
	-	2	1	1	3	1	2	2	3	12	5	24	
Jumlah													4.826
Rata-rata													96.52

Lampiran 9

**Hasil Uji Normalitas Data X (Minat belajar PAI)**

<b>No</b>	<b>X</b>	<b>Zi</b>	<b>F(Zi)</b>	<b>S(Zi)</b>	<b>F(Zi)-S(Zi)</b>
Res_37	51	-2,18	0,0146	0,02	0,0054
Res_15	54	-1,78	0,0374	0,04	0,0026
Res_22	56	-1,51	0,0655	0,08	0,0145
Res_44	56	-1,51	0,0655	0,08	0,0145
Res_10	57	-1,38	0,0838	0,12	0,0362
Res_20	57	-1,38	0,0838	0,12	0,0362
Res_03	58	-1,25	0,1056	0,16	0,0544
Res_29	58	-1,25	0,1056	0,16	0,0544
Res_42	59	-1,12	0,1914	0,18	0,0114
Res_07	60	-0,99	0,1611	0,22	0,0589
Res_41	60	-0,99	0,1611	0,22	0,0589
Res_34	61	-0,85	0,1977	0,24	0,0423
Res_48	62	-0,72	0,2358	0,26	0,0242
Res_25	63	-0,59	0,2776	0,28	0,0024
Res_01	64	-0,46	0,3228	0,32	0,0028
Res_38	64	-0,46	0,3228	0,32	0,0028
Res_33	65	-0,32	0,3745	0,36	0,0145
Res_39	65	-0,32	0,3745	0,36	0,0145
Res_19	66	-0,19	0,4247	0,38	0,0447
Res_24	66	-0,19	0,4247	0,42	0,0047
Res_30	66	-0,19	0,4247	0,42	0,0047
Res_06	67	-0,06	0,4761	0,48	0,0039
Res_21	67	-0,06	0,4761	0,48	0,0039
Res_32	67	-0,06	0,4761	0,48	0,0039
Res_36	68	0,07	0,5279	0,54	0,0121

Res_40	68	0,07	0,5279	0,54	0,0121
Res_46	68	0,07	0,5279	0,54	0,0121
Res_13	69	0,21	0,5832	0,56	0,0232
Res_02	70	0,34	0,6331	0,68	0,0469
Res_27	70	0,34	0,6331	0,68	0,0469
Res_28	70	0,34	0,6331	0,68	0,0469
Res_43	70	0,34	0,6331	0,68	0,0469
Res_49	70	0,34	0,6331	0,68	0,0469
Res_50	70	0,34	0,6331	0,68	0,0469
Res_04	71	0,47	0,6808	0,72	0,0392
Res_45	71	0,47	0,6808	0,72	0,0392
Res_17	72	0,60	0,7257	0,78	0,0543
Res_35	72	0,60	0,7257	0,78	0,0543
Res_47	72	0,60	0,7257	0,78	0,0543
Res_18	73	0,74	0,7704	0,82	0,0496
Res_31	73	0,74	0,7704	0,82	0,0496
Res_16	74	0,87	0,8078	0,84	0,0322
Res_12	75	1,00	0,8413	0,86	0,0187
Res_23	76	1,13	0,8708	0,88	0,0092
Res_08	77	1,27	0,898	0,9	0,002
Res_11	78	1,40	0,9192	0,92	0,0008
Res_09	79	1,53	0,937	0,94	0,003
Res_05	81	1,80	0,9641	0,96	0,0041
Res_14	83	2,06	0,9803	1	0,0197
Res_26	83	2,06	0,9803	1	0,0197
$\sum X$	3372				
SD	7,55161 8				
$\bar{X}$	67,44				



## Lampiran 10

**Hasil Uji Normalitas Data Y (Kecerdasan emosional)**

No	Y	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
Res_34	80	-1,95	0,0256	0,02	0,0056
Res_15	82	-1,71	0,0436	0,04	0,0036
Res_44	85	-1,36	0,0869	0,08	0,0069
Res_50	85	-1,36	0,0869	0,08	0,0069
Res_29	86	-1,24	0,1075	0,12	0,0125
Res_37	86	-1,24	0,1075	0,12	0,0125
Res_03	87	-1,12	0,1914	0,16	0,0314
Res_04	87	-1,12	0,1914	0,16	0,0314
Res_28	87	-1,12	0,1914	0,18	0,0114
Res_20	88	-1,00	0,1587	0,2	0,0413
Res_30	89	-0,89	0,1867	0,24	0,0533
Res_43	89	-0,89	0,1867	0,24	0,0533
Res_01	90	-0,77	0,2206	0,3	0,0794
Res_25	90	-0,77	0,2206	0,3	0,0794
Res_32	90	-0,77	0,2206	0,3	0,0794
Res_38	91	-0,65	0,2578	0,36	0,1022
Res_41	91	-0,65	0,2578	0,36	0,1022
Res_48	91	-0,65	0,2578	0,36	0,1022
Res_42	92	-0,53	0,2981	0,38	0,0819
Res_07	94	-0,30	0,3821	0,4	0,0179
Res_08	95	-0,18	0,4286	0,44	0,0114
Res_22	95	-0,18	0,4286	0,44	0,0114
Res_02	96	-0,06	0,4761	0,48	0,0039
Res_19	96	-0,06	0,4761	0,48	0,0039
Res_17	97	0,06	0,5239	0,52	0,0039

Res_39	97	0,06	0,5239	0,52	0,0039
Res_06	98	0,17	0,5675	0,64	0,0725
Res_13	98	0,17	0,5675	0,64	0,0725
Res_21	98	0,17	0,5675	0,64	0,0725
Res_24	98	0,17	0,5675	0,64	0,0725
Res_40	98	0,17	0,5675	0,64	0,0725
Res_47	98	0,17	0,5675	0,64	0,0725
Res_27	99	0,29	0,6141	0,68	0,0659
Res_33	99	0,29	0,6141	0,68	0,0659
Res_11	100	0,41	0,6591	0,72	0,0609
Res_45	100	0,41	0,6591	0,72	0,0609
Res_16	102	0,65	0,7422	0,74	0,0022
Res_35	104	0,88	0,8106	0,76	0,0506
Res_05	105	1,00	0,8413	0,82	0,0213
Res_46	105	1,00	0,8413	0,82	0,0213
Res_49	105	1,00	0,8413	0,82	0,0213
Res_18	106	1,12	0,8086	0,84	0,0314
Res_10	107	1,23	0,8907	0,86	0,0307
Res_09	108	1,35	0,9115	0,92	0,0085
Res_12	108	1,35	0,9115	0,92	0,0085
Res_14	108	1,35	0,9115	0,92	0,0085
Res_26	110	1,59	0,9441	0,96	0,0159
Res_31	110	1,59	0,9441	0,96	0,0159
Res_23	113	1,94	0,9738	1	0,0262
Res_36	113	1,94	0,9738	1	0,0262
$\sum X$	4826				
SD	8,490667				
$\bar{X}$	96,52				

Lampiran 11

**Hasil Uji Linearitas Data X dan Y**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
Res_37	51	86	2601	7396	4386
Res_15	54	82	2916	6724	4428
Res_22	56	95	3136	9025	5320
Res_44	56	85	3136	7225	4760
Res_10	57	107	3249	11449	6099
Res_20	57	88	3249	7744	5016
Res_03	58	87	3364	7569	5046
Res_29	58	86	3364	7396	4988
Res_42	59	92	3481	8464	5428
Res_07	60	94	3600	8836	5640
Res_41	60	91	3600	8281	5460
Res_34	61	80	3721	6400	4880
Res_48	62	91	3844	8281	5642
Res_25	63	90	3969	8100	5670
Res_01	64	90	4096	8100	5760
Res_38	64	91	4096	8281	5824
Res_33	65	99	4225	9801	6435
Res_39	65	97	4225	9409	6305
Res_19	66	96	4356	9216	6336
Res_24	66	98	4356	9604	6468
Res_30	66	89	4356	7921	5874
Res_06	67	98	4489	9604	6566
Res_21	67	98	4489	9604	6566
Res_32	67	90	4489	8100	6030
Res_36	68	113	4624	12769	7684
Res_40	68	98	4624	9604	6664

Res_46	68	105	4624	11025	7140
Res_13	69	98	4761	9604	6762
Res_02	70	96	4900	9216	6720
Res_27	70	99	4900	9801	6930
Res_28	70	87	4900	7569	6090
Res_43	70	89	4900	7921	6230
Res_49	70	105	4900	11025	7350
Res_50	70	85	4900	7225	5950
Res_04	71	87	5041	7569	6177
Res_45	71	100	5041	10000	7100
Res_17	72	97	5184	9409	6984
Res_35	72	104	5184	10816	7488
Res_47	72	98	5184	9604	7056
Res_18	73	106	5329	11236	7738
Res_31	73	110	5329	12100	8030
Res_16	74	102	5476	10404	7548
Res_12	75	108	5625	11664	8100
Res_23	76	113	5776	12769	8588
Res_08	77	95	5929	9025	7315
Res_11	78	100	6084	10000	7800
Res_09	79	108	6241	11664	8532
Res_05	81	105	6561	11025	8505
Res_14	83	108	6889	11664	8964
Res_26	83	110	6889	12100	9130
	3372	4826	230202	469338	327502

Lampiran 12

**Hasil Koefisien Korelasi Antara Variabel X (Minat Belajar Pendidikan Agama Islam) dan Y (Kecerdasan Emosional Siswa SMA N 1 Pegandon Kab. Kendal Tahun Pelajaran 2013/2014)**

No	X	$x=X-\bar{X}$	$x^2$	Y	$y=Y-\bar{Y}$	$y^2$	xy
R_1	64	-3,44	11,8336	90	-6,52	42,5104	22,4288
R_2	70	2,56	6,5536	96	-0,52	0,2704	-1,3312
R_3	58	-9,44	89,1136	87	-9,52	90,6304	89,8688
R_4	71	3,56	12,6736	87	-9,52	90,6304	-33,8912
R_5	81	13,56	183,8736	105	8,48	71,9104	114,9888
R_6	67	-0,44	0,1936	98	1,48	2,1904	-0,6512
R_7	60	-7,44	55,3536	94	-2,52	6,3504	18,7488
R_8	77	9,56	91,3936	95	-1,52	2,3104	-14,5312
R_9	79	11,56	133,6336	108	11,48	131,7904	132,7088
R_10	57	-10,44	108,9936	107	10,48	109,8304	-109,4112
R_11	78	10,56	111,5136	100	3,48	12,1104	36,7488
R_12	75	7,56	57,1536	108	11,48	131,7904	86,7888
R_13	69	1,56	2,4336	98	1,48	2,1904	2,3088
R_14	83	15,56	242,1136	108	11,48	131,7904	178,6288
R_15	54	-13,44	180,6336	82	-14,52	210,8304	195,1488
R_16	74	6,56	43,0336	102	5,48	30,0304	35,9488
R_17	72	4,56	20,7936	97	0,48	0,2304	2,1888
R_18	73	5,56	30,9136	106	9,48	89,8704	52,7088
R_19	66	-1,44	2,0736	96	-0,52	0,2704	0,7488

R_20	57	-10,44	108,9936	88	-8,52	72,5904	88,9488
R_21	67	-0,44	0,1936	98	1,48	2,1904	-0,6512
R_22	56	-11,44	130,8736	95	-1,52	2,3104	17,3888
R_23	76	8,56	73,2736	113	16,48	271,5904	141,0688
R_24	66	-1,44	2,0736	98	1,48	2,1904	-2,1312
R_25	63	-4,44	19,7136	90	-6,52	42,5104	28,9488
R_26	83	15,56	242,1136	110	13,48	181,7104	209,7488
R_27	70	2,56	6,5536	99	2,48	6,1504	6,3488
R_28	70	2,56	6,5536	87	-9,52	90,6304	-24,3712
R_29	58	-9,44	89,1136	86	-10,52	110,6704	99,3088
R_30	66	-1,44	2,0736	89	-7,52	56,5504	10,8288
R_31	73	5,56	30,9136	110	13,48	181,7104	74,9488
R_32	67	-0,44	0,1936	90	-6,52	42,5104	2,8688
R_33	65	-2,44	5,9536	99	2,48	6,1504	-6,0512
R_34	61	-6,44	41,4736	80	-16,52	272,9104	106,3888
R_35	72	4,56	20,7936	104	7,48	55,9504	34,1088
R_36	68	0,56	0,3136	113	16,48	271,5904	9,2288
R_37	51	-16,44	270,2736	86	-10,52	110,6704	172,9488
R_38	64	-3,44	11,8336	91	-5,52	30,4704	18,9888
R_39	65	-2,44	5,9536	97	0,48	0,2304	-1,1712
R_40	68	0,56	0,3136	98	1,48	2,1904	0,8288
R_41	60	-7,44	55,3536	91	-5,52	30,4704	41,0688
R_42	59	-8,44	71,2336	92	-4,52	20,4304	38,1488
R_43	70	2,56	6,5536	89	-7,52	56,5504	-19,2512

R_44	56	-11,44	130,8736	85	-11,52	132,7104	131,7888
R_45	71	3,56	12,6736	100	3,48	12,1104	12,3888
R_46	68	0,56	0,3136	105	8,48	71,9104	4,7488
R_47	72	4,56	20,7936	98	1,48	2,1904	6,7488
R_48	62	-5,44	29,5936	91	-5,52	30,4704	30,0288
R_49	70	2,56	6,5536	105	8,48	71,9104	21,7088
R_50	70	2,56	6,5536	85	-11,52	132,7104	-29,4912
	3372		2794,32	4826		3532,48	2036,56

## Lampiran 13

**TABEL NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT**

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

Sumber: Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung, Alfabeta, 2010), hlm. 373





**LABORATORIUM MATEMATIKA**  
**JURUSAN TADRIS MATEMATIKA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**IAIN WALISONGO SEMARANG**

*Jln. Prof. Dr. Hanka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt. 3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182*

**PENELITI** : Nurul Atikah  
**NIM** : 103111091  
**JURUSAN** : Pendidikan Agama Islam  
**JUDUL** :  
STUDI KORELASI ANTARA MINAT BELAJAR PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA  
SMA N 1 PEGANDON KAB. KENDAL TAHUN PELAJARAN  
-----

**HIPOTESIS:**

a. Hipotesis Korelasi:

Ho : Tidak ada hubungan yang signifikan antara minat belajar PAI dengan kecerdasan emosional siswa

atau siswa.

b. Hipotesis Model Regresi

Ho : Model regresi tidak signifikan

H1 : Model regresi signifikan

c. Hipotesis Koefisien Regresi

Ho : Koefisien regresi tidak signifikan

H1 : Koefisien regresi signifikan

**PRESTASI DAN ANALISIS DATA**

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Kecerdasan Emosional	96.5200	8.49067	50
minat belajar PAI	67.4400	7.55162	50

**Correlations**

		kecerdasan emosional	minat belajar PAI
Pearson Correlation	kecerdasan	1.000	.648
	minat belajar PAI	.648	1.000
Sig. (1-tailed)	kecerdasan emosional	.	.000
	minat belajar PAI	.000	.
N	kecerdasan emosional	50	50
	minat belajar PAI	50	50

Keterangan:

Sig = 0,000 < 0,05, maka Ho ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar PAI dengan kecerdasan emosional siswa

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.648 <sup>a</sup>	.420	.408	6.53228

a. Predictors: (Constant), minat belajar PAI

Keterangan:

R = 0,648 artinya hubungan antara minat belajar PAI dengan kecerdasan spiritual siswa **Cukup** karena  $0,400 < R < 0,699$ . dan kontribusi minat belajar PAI dalam mempengaruhi kecerdasan emosional siswa sebesar 42,0%(R square).

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1484,288	1	1484,288	34,785	.000 <sup>a</sup>
	Residual	2048,192	48	42,671		
	Total	3532,480	49			

a. Predictors: (Constant), minat belajar PAI

b. Dependent Variable: kecerdasan emosional

Keterangan:

Sig. = 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak,

artinya model regresi  $Y = 47,368 + 0,729X$  SIGNIFIKAN

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
							B	Std. Error
1	(Constant)	47,368	8,385		5,649	.000	30,509	64,227
	minat belajar PAI	.729	.124	.648	5,898	.000	.480	.977

a. Dependent Variable: kecerdasan emosional

Keterangan:

Persamaan Regresi adalah  $Y = 47,368 + 0,729$

Uji koefisien variabel (X) (0,729) : Sig. = 0,000 < 0,05, maka Ho ditolak, artinya koefisien variabel SIGNIFIKAN (dalam mempengaruhi variabel Y).

Uji konstanta (47,368) : Sig. = 0,000 < 0,05, maka Ho ditolak, artinya konstanta SIGNIFIKAN (dalam mempengaruhi variabel Y).

Semarang, 5 Juni 2014

Ketua Jurusan,



Saminanto, S. Pd., M. Sc

NIP. 197206042003121002



PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL

DINAS PENDIDIKAN

**SMA NEGERI 1 PEGANDON**

Alamat : Jalan Raya Putat – Pegandon ☎ ( 0294 ) 388482 Kode Pos : 51357

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 070 / 234 / SMA

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA N 1 Pegandon Kabupaten Kendal menerangkan bahwa nama yang tersebut di bawah ini :

1. Nama : NURUL ATIKAH
2. N I M : 0103111091
3. Alamat : Jl. Prof. Dr. Hamka Semarang
4. Pekerjaan : Mahasiswa IAIN Walisongo Semarang
5. Judul Penelitian : **Studi Korelasi Antara Minat Belajar PAI Dengan Kecerdasan Emosional Siswa SMA N 1 Pegandon Kab. Kendal Tahun Pelajaran 2013/2014**

Benar-benar telah melakukan penelitian pada tanggal 13 Januari s.d. 13 April 2014 di SMA N 1 Pegandon Kabupaten Kendal.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pegandon, 31 Mei 2014

Kepala Sekolah,



**Drs. BAGIYO SANTOSO**  
19581208 198603 1 014



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Prof. Dr. Hamka kampus II Ngaliyan Teip. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : In.06.3/DIII/PP.00.9/0984/2014

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Tegal, 18 Januari

Nama : **[REDACTED]**  
Tempat/Tanggal Lahir : Tegal, 18 Januari 1991  
NIM : 103111091  
Program/ Semester/ Tahun : S1/VIII/2014  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Purwahamba No. 15 RT/RW.14/06 Suradadi, Tegal

Adalah benar-benar telah melakukan kegiatan Ko-Kurikuler dan nilai dari kegiatan masing-masing aspek sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat, dan kepada pihak-pihak yang berkepentingan diharapkan maklum.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Semarang, 2 Juni 2014

**A. n. Dekan,**

**Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama**



**Ridwan, M. Ag**

NIP. 197031001



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

**TRANSKRIP KO-KURIKULER**

NAMA : Nurul Atikah

NIM : 103111091

No	Nama Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Nilai Kum.	Presentase
1	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	14	17	10,3 %
2	Aspek Penalaran dan Idealisme	23	100	60,6 %
3	Aspek Kepimpinan dan Loyalitas terhadap Almamater	10	24	14,54 %
4	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa	2	6	3,64 %
5	Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat	6	18	10,9 %
	<b>Jumlah</b>	58	161	100,00 %

Predikat : (Istimewa/Baik Sekali/Baik/Cukup)

Semarang, 2 Juni 2014

A.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan  
dan Kerjasama



Dr. H. Ridwan, M.Ag

NIP: 19630106 199703 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Prof. Dr. Hamka Telp/Fax (024) 7601295, 7615387 Semarang

---

Nomor : ln.06.3/DI/TL.00/0124/2014  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : **Mohon Izin Riset**

Semarang, 9 Januari 2014

Yth.  
**Kepala SMA N 1 Pegandon Kab. Kendal**  
di Tempat

*Asalamualaikum, Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan Skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Nurul Atikah  
NIM : 103111091  
Alamat : Purwahamba, Tegal  
Judul Skripsi : STUDI KORELASI ANTARA MINAT BELAJAR PAI  
DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA SMA N 1  
PEGANDON KAB. KENDAL TAHUN PELAJARAN  
2013/2014  
Pembimbing : 1. Drs. H. Karnadi Hasan, M. Pd  
2. Dra. Hj. Muntholi'ah, M. Pd

Bahwa mahasiswa tersebut membutuhkan data-data berkaitan dengan tema/judul skripsi yang sedang disusunnya, dan oleh karena itu kami mohon diberi izin riset selama 14 hari pada tanggal 15 Januari 2014 sampai 28 Januari 2014.

Demikian atas perhatian dan kerja samanya disampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum, Wr. Wb.*

A.n. Dekan  
Dekan Bidang Akademik



**Drs. H. Shodiq, M.Ag.**  
Telp/Fax : 024 7681205 199403 1 0034

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo (sebagai laporan)



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang  
Telp (024) - 7601295 Fax. 7615387

Nomor : In.06.3/J6/PP.00.9/4848 /2013  
Lamp. : -  
Hlm : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Semarang, 26 September 2013

Kepada Yth:

1. Drs. Karnadi, M. Pd
  2. Dra. Muntholi'ah, M. Pd
- di  
Semarang

*Assalamu 'alikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Agama Islam, maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul mahasiswa:

Nama : Nurul Atikah  
NIM : 103111091  
Judul : **STUDI KORELASI ANTARA MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA SMA N 1 PEGANDON KAB. KENDAL TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Dan menunjuk sandara:

1. Drs. Karnadi, M. Pd (sebagai pembimbing I)
2. Dra. Muntholi'ah, M. Pd (sebagai pembimbing II)

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerja sama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alikum Wr. Wb*

Dekan,  
Ketta Jurusan PAI,  
  
M. Nasrudin, M.Ag.  
NIP. 196910121996031002

Terbuan:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo sebagai laporan
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip





**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
WALISONGO**

Jl. Walisongo no. 3 Telp. (024) 7604554, 7624334, Fax. 7601293 Semarang 50185

**SERTIFIKAT**

Nomor : In. 06.0/R.3/PP.03.1/3010/2010

Diberikan kepada :

Nama : Nurul Atiqah

NIM : 02311031

Fak./Jur./Prodi : Tarbiyah / PAI

telah mengikuti Pengenalan Akademik (OPAK) Tahun Akademik 2010/2011 dengan tema  
"MENEGUHKAN KARAKTER MAHASISWA YANG ILMIAH, RELIGIUS DAN BERAKHLAQUH KARIMAH"  
yang diselenggarakan oleh  
IAIN Walisongo Semarang pada tanggal 23,24 dan 28 September 2010, sebagai "PESEERTA" dan dinyatakan :

**LULUS**

Demikian sertifikat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 28 September 2010

  
Pembantu Rektor III  
Prof. Dr. H. M. Erlan Soebahar, MA.  
NIP. 19560624 198703 1002

Rektor

Ketua Panitia

  
PANIHTA ORGANA MAHASISWA IAIN WALISONGO  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(DAN) WALSONGO Nur Khoirih, M.Ag  
SE MIP. A 198630801 199203 1001



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Walisongo No. 3-5 Semarang 50185 telp/fax: (024) 7815923 email: lppm@walisongo@yahoo.com

# PIAGAM

Nomor : In.06.0/L1/PP.06/351/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Institut Agama  
Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa:

Nama : **NURUL ATIKAH**

NIM : 103111091

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyala (KKN) Angkatan ke-62 tahun 2014  
di Kabupaten Semarang dengan nilai :

85

4,0 / A

Semarang, 10 Juni 2014

A.n. Rektor,  
Kelua,



## RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama : Nurul Atikah
2. TTL : Tegal, 18 Januari 1992
3. Alamat : Jl. Wahid Hasyim No. 15  
RT/RW.14/06 Purwahamba,  
Suradadi, Tegal.
4. HP : 085742326829
5. E-mail : [Nurul2atikah@yahoo.co.id](mailto:Nurul2atikah@yahoo.co.id)

### B. Riwayat Pendidikan

#### 1. Pendidikan Formal

- a. MI Islamiyah Purwahamba, lulus tahun 2004
- b. MTs N Tegal, lulus tahun 2007
- c. MAN Pemalang, lulus tahun 2010
- d. IAIN Walisongo jurusan Pendidikan Agama Islam

#### 2. Pendidikan Non-formal

- a. Pondok Pesantren Putri Al-Hikmah Tugurejo, Tugu,  
Semarang.

Semarang, 04 Juni  
2014

**Nurul Atikah**

NIM : 103111091